

**KOLABORASI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN
WALI KELAS DALAM MENGATASI PERILAKU AGRESIF
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH
PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun Oleh:

NORMELI SAPITRI

NIM. 11910322250

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di MTs An Najah Pekanbaru*, yang ditulis oleh Normeli Sapitri NIM. 11910322250 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Muharram 1445 H
 02 Agustus 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
 Manajemen Pendidikan Islam

Dr. H. Yuliharti, M.Ag
 NIP. 197004041996032001

Pembimbing

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 NIP. 19650715199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An Nahd Pekanbaru*, yang ditulis oleh Normeli Sapitri, NIM. 11910322250 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Desember 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 04 Rajab 1445 H
16 Januari 2024 M


Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Drs. Tohirin, M.Pd. Ph.D
NIP. 196708121992031001

Penguji II




Raja Rahima MRA, S.Pd.I. M.Pd.Kons
NIP. 197903072023212030

Penguji III



Hasgimanti, S.Pd. M.Pd.Kons
NIP. 196108042023212041

Penguji IV



Dr. Mhd. Subhan, S.Pd, M.Pd,Chat,Ph.D
NIP. 199005252023211020

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadir, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Normeli Sapitri
- NIM : 11910322250
- Tgl. Lahir : Peria Tasik/ 20 April 2000
- Alamat : Tarbiyah dan Keguruan
- Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kitipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2023
 Penulis



NORMELI SAPITRI
 NIM . 11910322250

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirrobil'alamini, segala puji dan syukur senantiasa tercurahkan kepada cinta sejati seluruh makhluk, Allah subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpah nikmat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah sukses membawa kita dari alam kegelapan hingga ke alam terang menerang seperti sekarang ini, serta semoga mendapat syafa'atnya diakhir kelak.

Dengan izin rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di MTs An Najah Pekanbaru”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan dan petunjuk dari orang tua dan keluarga, maka penulis mengucapkan penghargaan terima kasih kepada yang teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua yaitu Ayahanda Sida dan Ibunda Maznah, yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan, teruntuk suami dan adik penulis Muslim dan Bela. Terimakasih karena sudah memberikan support selama ini, penulis juga mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk serta dukungan dari beberapa pihak secara moral dan material baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr Hj. Helmiati., M.Ag. Selaku Wakil Rektor 1. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II. Bapak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.d., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. H Muslim Afandi, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, masukan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Riswani, M. Ed. selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

6. Bapak ibu dosen serta segenap karyawan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Kepala sekolah Afrial, M.Pd., Bapak Abdi Nanda S.Pd., Selaku guru bimbingan konseling di MTs An-Najah Pekanbaru.

Kepada seluruh sanak famili dan juga keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tidak putusnya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

9. Keluarga besar BK A angkatan 2019 yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama proses belajar di kelas dan yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Program Pengalaman Lapangan) seperjuangan yang telah menjadi keluarga bagi penulis.

1. Kepada teman penulis yaitu Nadita Aprilia yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

1. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sebagaimana mestinya.

Demikian penghargaan yang telah penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian studi. Semoga skripsi ini bisa menjadi motivasi bagi teman-teman dan keluarga dalam menempuh pendidikan. *Aamiin allahumma aamiin. Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Oktober 2023
Penulis

NORMELI SAPITRI
NIM. 11910322250

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Inna Ma'al Usri Yusra
Allah tidak berjanji bahwa hidup itu mudah, tapi Allah berjanji
sesudah kesulitan pasti ada kemudahan..

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah *Subhanahu Wa ta'ala* yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya.

Ayahanda Sida

&

Ibunda Maznah Tercinta.

Suami Muslim dan Adik Isabella yang selalu menyayangi dan mengasihi peneliti serta mendoakan peneliti di setiap tadahan tangan dan sujudnya di hadapan Allah *Subhanahu Wa ta'ala*, sang maha pencipta.

Diri saya sendiri, Normeli Sapitri karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan dan juga bukanlah suatu aib. Andai saja proses dan caranya saja yang berbeda.

Terimakasih untuk semua kasih sayang, arahan, nasehat, do'a dan bantuan lainnya selama ini. Semoga kita menjadi makhluk Allah *Subhanahu Wa ta'ala* yang mulia dan taat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tak ada hidup tanpa masalah, dan tidak ada usaha tanpa rasa lelah.

Tetapi tetap semangat sampai bismillah menjadi alhamdulillah.

(Al-Habib Umar bin Hafidz)

*“Tak Ada Kenikmatan Yang Diraih
Tanpa Adanya Kelelahan, Tak Ada Kelezatan Yang
Diraih Tanpanya Kesabaran Dan Tak Ada
Kemenangan Yang Diraih Tanpa Sebuah
Perjuangan”*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Normeli Sapitri (2023): Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bentuk perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru (2) Bentuk kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini 1 orang guru bimbingan konseling, 3 orang wali kelas, dan 4 orang siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Bentuk perilaku agresif siswa adalah (a) membantah serta tidak menghargai perkataan guru (b) mengejek, mengucilkan dan berkata kasar (c) melakukan tindakan fisik seperti mencubit dan merusak barang milik temannya (2) Bentuk kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa adalah (a) saling melakukan komunikasi untuk membahas kondisi siswa (b) saling berbagi informasi mengenai sikap dan tingkah laku siswa (c) saling membantu tugas masing-masing seperti melakukan kunjungan rumah dan membagikan jurnal kelas kepada setiap kelas (d) mengalih tangan masalah-masalah yang dialami siswa oleh wali kelas kepada guru bimbingan konseling (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa adalah (a) faktor pendukung yaitu personil sekolah mendukung kolaborasi guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa, hubungan baik antara guru dengan siswa, keinginan yang sama (b) faktor penghambat yaitu kurangnya dukungan dan perhatian orang tua terhadap anak yang berperilaku agresif, adanya perbedaan informasi oleh siswa, kurangnya kesadaran dalam diri siswa.

Kata Kunci: *Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas, Perilaku Agresif*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Normeli Sapitri, (2023): The Collaboration between Guidance and Counseling Teachers and Homeroom Teachers in Overcoming Student Aggressive Behavior at Islamic Junior High School of An-Najah Pekanbaru

This research aimed at determining: (1) the form of aggressive students' behavior, and at Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru (2) the collaboration between guidance and counseling teachers and homeroom teachers in overcoming student aggressive behavior at Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru (3) supporting and obstructing factors in collaborating between guidance and counseling and homeroom teachers in overcoming aggressive student behavior at Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru. This research used descriptive qualitative approach. The main informants in this research were 1 guidance and counseling teacher and 3 homeroom teachers, while the supporting informants were 4 students. The object of this research was the collaboration between guidance and counseling teacher and homeroom teachers in overcoming students' aggressive behavior. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and drawing conclusions. The research findings showed that: (1) The forms of aggressive students' behaviors were (a) denying and not respecting the teacher's words (b) mocking, isolating and speaking harshly (c) carrying out physical actions such as pinching and destroying friends' belongings (2) the collaboration between guidance and counseling teacher and homeroom teachers in overcoming students' aggressive behavior were: (a) communicating with each other to discuss students' conditions (b) sharing information about students' attitudes and behavior (c) helping each other in conducting tasks such as making visits home or distributing class journals to each class and (d) transferring the hands of problems experienced by students with the homeroom teachers (3) the guidance and counseling teacher (3) The supporting and obstructing factors in collaborating between guidance and counseling teacher and homeroom teachers in overcoming students' aggressive behaviors, the supporting factors were: (a) the school personnel were supporting the collaboration between guidance and counseling teacher and homeroom teachers in overcoming students' aggressive, good relationship between teachers and students, the same desires (b) inhibiting factors, namely lack of support and attention from parents towards children who behave aggressively differences in information by students, lack of awareness within students.

Keywords: Collaboration of Guidance and Counseling Teacher With Homeroom Teachers, Aggressive Behavior

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نورميلي سافطري، (٢٠٢٣): التعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف في التغلب على السلوك العدواني للطلاب في مدرسة النجاح المتوسطة الإسلامية بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) أشكال التعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف في التغلب على السلوك العدواني للطلاب. (٢) أشكال السلوك العدواني للطلاب. (٣) العوامل الداعمة والعوامل المثبطة للتعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف في التغلب على السلوك العدواني للطلاب. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي الوصفي. المخبرون الرئيسيون في هذا البحث معلم التوجيه والإرشاد ٣ معلمي الصفوف، بينما كان المخبرون الداعمون ٤ طلاب. الموضوع من هذا البحث هو التعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف في التغلب على السلوك العدواني للطلاب. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والوثائق. تستخدم تقنيات تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج هذا البحث أن: (١) أشكال التعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف في التغلب على السلوك العدواني للطلاب هي: التواصل مع بعضهم البعض لمناقشة أحوال الطلاب، وتبادل المعلومات حول اتجاهات الطلاب وسلوكهم، ومساعدة بعضهم البعض في مهام مثل القيام بالزيارات المنزلية أو توزيع دفاتر الفصل على كل صف ونقل أيدي المشكلات التي يعاني منها الطلاب من قبل معلم الصف إلى معلم التوجيه والإرشاد (٢) أشكال السلوك العدواني للطلاب هي: دحض كلام المعلم وعدم احترامه، والسخرية من الأصدقاء، والعزل أو قول أشياء قاسية، وتهديد الأصدقاء وإهانتهم حتى يخافوا من الحضور إلى المدرسة. (٣) العوامل الداعمة والعوامل المثبطة للتعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف في التغلب على السلوك العدواني للطلاب، العوامل الداعمة هي موظفو المدرسة الذين يدعمون التعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف في التغلب على السلوك العدواني للطلاب، معلم التوجيه والإرشاد معلمو الصفوف لهم نفس الرؤية والمهمة وهي تحسين السلوك العدواني للطلاب ورغبة الطلاب في أن يكونوا أكثر انفتاحًا. وفي الوقت نفسه، فإن العوامل المثبطة للتعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف هي الصعوبات في الاتصال بآباء الطلاب، ومعظم الطلاب لا يريدون أن يتم الاتصال بهم عندما تكون هناك مشكلة، ويقدم الطلاب معلومات مختلفة إلى المعلم التوجيه والإرشاد ومعلمي الصفوف.

الكلمات الأساسية: التعاون، معلم التوجيه والإرشاد ومعلمو الصفوف، العدوانية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teoretis	12
1. Kolaborasi	12
2. Guru Bimbingan dan Konseling	17
3. Wali Kelas	21
4. Kolaborasi Guru BK dengan Wali Kelas	25
5. Perilaku Agresif	26
B. Konsep Operasional	34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Subyek dan Obyek	39
D. Informan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Langkah-langkah Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	48
I. Triangulasi Data	49
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	51
A. Deskriptif Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru	51
2. Profil Madrasah	52
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru	52
4. Struktur Organisasi Madrasah	53
5. Kurikulum	54
6. Sumber Daya Manusia	55
7. Sarana dan Prasarana	58
B. Penyajian Data dan Analisis Data	59
1. Bentuk Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An- Najah Pekanbaru	60
2. Bentuk Kolaborasi yang Dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An- Najah Pekanbaru	65
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agrisif Siswa di Madrasah	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru	68
C. Pembahasan	72
1. Bentuk Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An- Najah Pekanbaru	72
2. Bentuk Kolaborasi yang Dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An- Najah Pekanbaru	76
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Daftar Pedoman Observasi.....	42
Tabel III.2	Daftar Pedoman Wawancara.....	43
Tabel III.3	Daftar Pedoman Dokumentasi	44
Tabel IV.1	Daftar Mata Pelajaran Wajib Madrasah tsanawiyah An Najah Pekanbaru	54
Tabel IV.2	Nama-Nama Guru dan Pegawai Madrasah tsanawiyah An Najah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023	55
Tabel IV.3	Keadaan Guru Bimbingan Konseling di Madrasah tsanawiyah An Najah Pekanbaru	56
Tabel IV.4	Nama-Nama Staf Tata Usaha Madrasah tsanawiyah An Najah Pekanbaru	57
Tabel IV.5	Statistik Siswa/I Madrasah tsanawiyah An Najah Pekanbaru Ta. 2022/2023	57
Tabel IV.6	Sarana Prasarana di Madrasah tsanawiyah An Najah Pekanbaru Tp. 2022/2023	58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I Struktur Organisasi Madrasah tsanawiyah An Najah Pekanbaru 53



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Lembar Dokumentasi
Lampiran 5	Surat Pra Riset
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Pra Riset
Lampiran 7	Surat Rekomendasi dari Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru
Lampiran 8	Surat Riset
Lampiran 9	Surat Keterangan Penelitian dari Kesbangpol
Lampiran 10	Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian dari Kemenag
Lampiran 11	Surat Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 12	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 13	Surat Perpanjangan Pembimbing
Lampiran 14	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 15	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
	Rwajat Hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, berbagai permasalahan yang terjadi pada remaja usia sekolah menengah sering dijumpai dan ditemukan dalam beberapa kasus. Hal ini diakibatkan karena pada masa ini merupakan masa peralihan sehingga rentan terkena masalah pribadi yang cukup sulit bagi mereka. Masalah-masalah tersebut bisa berupa kekecewaan akan beberapa hal yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, mudah terpengaruh, merasa menang sendiri, egois merasa lemah dan pesimis didalam hidupnya.¹

Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia, karena masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa transisi ini sering kali menunjukkan individu yang bersangkutan pada situasi yang sangat mencemaskan: di satu pihak ia masih kanak-kanak, tetapi di lain pihak ia sudah harus bertingkah laku seperti orang dewasa. Situasi-situasi yang mengakibatkan konflik seperti ini sering menyebabkan perilaku-perilaku yang aneh, canggung dan kalau tidak dikontrol bisa menjadi kenakalan yang serius.²

Perilaku agresif juga masuk dalam klasifikasi gangguan emosi dan perilaku. Anak yang agresif pada umumnya merupakan perilaku yang sering

¹ Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 74

² Fadhila Rizki Ritonga, *Pengaruh Perilaku Agresif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Al-Washliyah Wonosari Pantai Cermin*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pelanggaran norma atau kebiasaan dengan intensitas terjadinya melebihi kewajaran. Anak-anak tersebut cenderung menunjukkan prasangka permusuhan. Bahkan terhadap beberapa stimulus kadang seorang individu yang menunjukkan perilaku agresif sering menafsirkan sebagai tanda permusuhan dan meresponnya dengan tindakan yang agresif dan merusak. Individu berpendapat bahwa dengan perilaku agresif akan mampu menyelesaikan permasalahan sosial dan mendapatkan apa yang diinginkan. Tetapi pada kenyataannya perilaku agresif disini dapat memberikan dampak negatif atau bahaya bagi remaja atau individu yang mengalaminya. Dampak yang akan muncul akibat perilaku agresif antara lain dampak bagi pelaku perilaku agresif adalah dijauhi dan dibenci orang lain, sedangkan dampak bagi korban adalah timbulnya sakit fisik dan psikis serta mengakibatkan kerugian akibat perilaku agresif tersebut.

Oleh sebab itu, guru bimbingan dan konseling diperlukan di setiap pendidikan untuk meningkatkan potensi siswa dan membantu menyelesaikan permasalahan pada siswa. Guru bimbingan dan konseling adalah seorang guru bertugas dan bertanggung jawab memberikan bantuan psikologis dan kemanusiaan secara objektif dan profesional sehingga guru bimbingan konseling harus mewujudkan komunikasi yang baik dengan murid dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup.³

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 13 Maret 2023 di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru. Bahwa salah satu permasalahan

³ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 6

yang sangat memprihatinkan adalah perilaku agresif siswa. Adapun diantara perilaku agresif yang dilakukan oleh para siswa adalah mengejek, mengucilkan, menghina, membentak teman-temannya dengan berkata kasar, merusak barang milik temannya. Mereka juga sering memaksakan kehendak atau pendapat terhadap teman-temannya. Perilaku agresif ini tidak hanya dilakukan kepada teman sekelasnya saja namun juga kepada teman-teman yang lain. Perilaku lain yang ditimbulkan oleh para siswa seperti berkelahi dan membentuk geng untuk menghukum teman yang mereka anggap lemah. Dari permasalahan ini tentu saja kolaborasi dari berbagai pihak sangat sangat diperlukan terutama wali kelas karena wali kelas dapat memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. selain itu guru bimbingan konseling juga menjadi salah satu unsur terpenting yang ada disekolah untuk mengatasi hal tersebut. Sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu membuat pilihan-pilihan dan menyesuaikan-menyesuaikan dengan situasi-situasi tertentu.

Kolaborasi adalah dua orang atau lebih yang melakukan aktifitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target. Kolaborasi sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat dan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, serta berbagai latihan yang dilakukan guru.⁴

⁴ Semiawan, 2009. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo. hlm. 56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menangani masalah perilaku agresif siswa tidak hanya bagi guru bimbingan konseling melainkan seluruh pesonil sekolah, namun peneliti lebih memfokuskan pada kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.

Dalam pelaksanaannya disekolah guru bimbingan konseling tidak hanya bekerja sendiri, tetapi juga melibatkan wali kelas. Wali kelas dapat dijadikan acuan untuk membantu guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa. Wali kelas dianggap lebih memahami dan mengerti siswanya dibandingkan dengan guru bimbingan konseling, karena wali kelas memiliki kesempatan untuk bertatap muka dengan siswa lebih sering dibandingkan dengan guru bimbingan konseling yang hanya pada waktu-waktu tertentu saja memiliki kesempatan untuk memasuki kelas atau bertatap muka secara langsung dengan para siswa di kelasnya masing-masing.

Untuk itu sangat diperlukan kolaborasi yang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas agar dapat mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut, seperti saling terbuka antara guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas, saling berbagi informasi terkait dengan tingkah laku siswa, saling mengerti dan memahami satu sama lain, keterampilan dalam penerimaan perbedaan pendapat dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap setiap pendapat orang tanpa harus menyakiti orang lain.

Kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa adalah suatu aktifitas bersama yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh guru pembimbing dengan wali kelas yang berkesinambungan untuk mengatasi perilaku agresif siswa.

Adapun kolaborasi antara guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas adalah:

1. Membantu guru pembimbing dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Membantu memberikan kesempatan dan kemudahan bagi peserta didik, khususnya dikelas yang menjadi tanggung jawabnya, untuk mengikuti layanan bimbingan dan konseling.
3. Memberikan informasi tentang peserta didik dikelasnya untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling dari guru pembimbing.
4. Menginformasikan kepada wali kelas tentang peserta didik yang perlu diperhatikan secara khusus.
5. Ikut serta dalam konferensi kasus.⁵

Hal inilah yang harus menjadi perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak termasuk guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas, maka dari itu kolaborasi di antara keduanya diperlukan agar dapat meningkatkan kualitas yang baik

Berdasarkan latar belakang di atas kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang suka mengejek, mengucilkan, dan menghina teman-temannya
2. Masih ada siswa yang suka berkata kasar kepada teman-temannya.
3. Masih ada sebagian siswa yang masih suka berkelahi dan membentuk geng untuk menakuti teman-temannya yang lain.

⁵ Mamat Supriatna, 2010. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wali kelas kelas sering kali menyerahkan semua masalah siswa kepada guru pembimbing.
5. Kolaborasi antara guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi masalah siswa, sering kali mengalami problem sehingga tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul di atas terdapat di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.
3. Menyadari jika dilihat dari segi waktu dan biaya, lokasi penelitian ini, dapat dijangkau oleh peneliti.
4. Persoalan ini menarik diteliti, karena keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut dan bagaimana penanganannya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan

judul penelitian ini adalah kolaborasi guru BK dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru.

1. Kolaborasi

Kolaborasi adalah bentuk kerjasama atau kompromi beberapa elemen yang terkait. Mulai dari individu, lembaga atau pihak-pihak yang terkait secara langsung dan tidak langsung menerima akibat dan manfaat. Nilai-nilai yang mendasari kolaborasi adalah tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk perproses dan saling memberi manfaat.⁶

2. Guru BK

Guru bimbingan konseling adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.⁷ Dalam kesehariannya Guru bimbingan konseling membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa, mengidentifikasi siswa-siswa yang memerlukan layanan bimbingan konseling serta pengumpulan data tentang siswa-siswi tersebut.

3. Wakli kelas

Wali kelas adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai penanggung jawab suatu kelas tertentu. Di sekolah wali kelas tugasnya tidak hanya mengajar saja tetapi juga sebagai penanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi didalam kelas yang menjadi tanggung

⁶ Nurin Hidayati dan Nur Hidayat, "Kolaborasi Guru Kelas dan Tahfidz dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal AL-Qur'an di SDIT BAIK" Jurnal Islamic Teacher. Vol 6, No 2, (2018). hlm. 304

⁷ Suhertina, 2008. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pers. hlm. 5

jawabnya. Sebagai penanggung jawab atas suatu kelas, maka segala permasalahan yang ada didalam kelas wali kelas harus berperan langsung dalam menangani permasalahan tersebut. Adapun wali kelas yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu guru yang dipercaya dan bertanggung jawab atas suatu kelas dan menjadi pihak yang berkolaborasi dengan guru BK.⁸

4. Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku yang setiap tindakannya untuk menyakiti atau melukai orang lain.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Bentuk-bentuk perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru.
- b. Bentuk kolaborasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru.
- c. Faktor pendukung dan penghambat kolaborasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsawiyah An Najah Pekanbaru.
- d. Faktor penyebab terjadinya perilaku agresif siswa.

⁸ Annisa Risky, Dodi Pasila Putra, Deswalantri dan Linda Yarnia. “Peranan Wali Kelas Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di SMAN 8 Mandau Duri Riau”, Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan, Vol 2, No 2, (Mei 2023), hlm 269.

⁹ John W. Santrock. *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dengan kajian ini, dan karena keterbatasan kemampuan penulis untuk meneliti seluruhnya, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Apa bentuk-bentuk perilaku agresif siswa di Madrasah Tsawiyah An-Najah Pekanbaru?
- b. Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

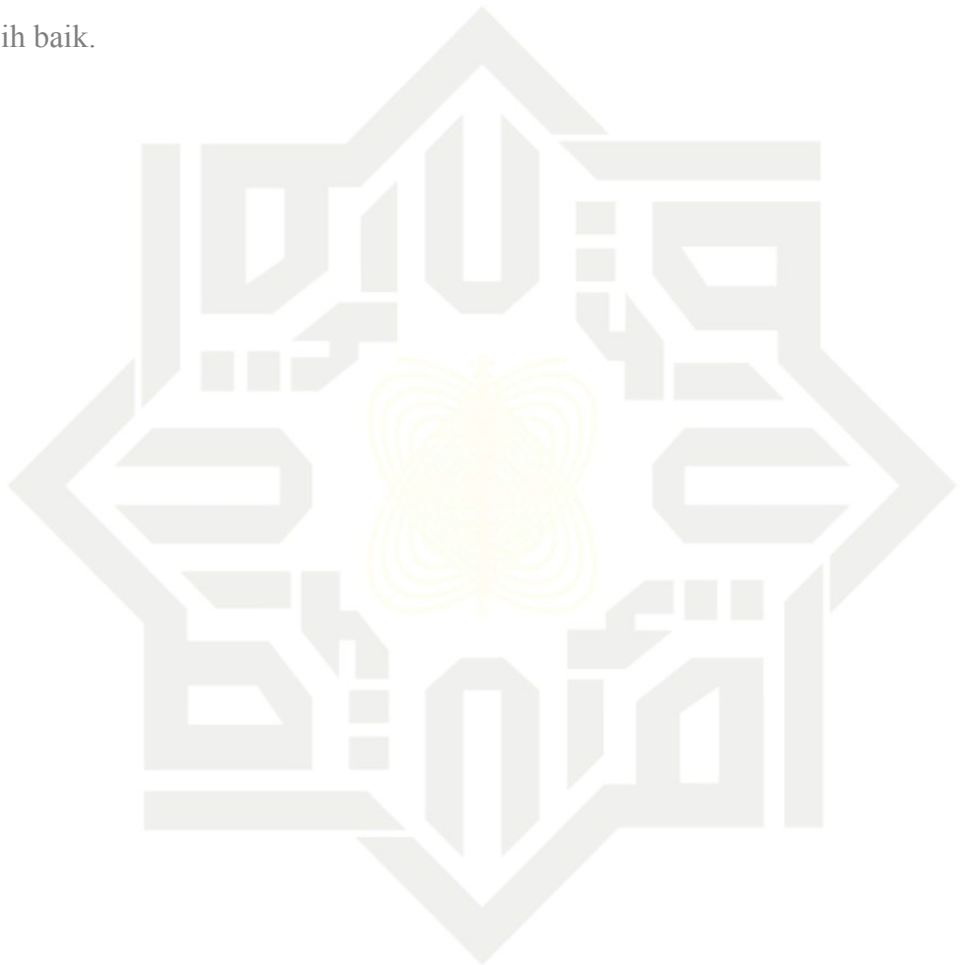
- b. Untuk mengetahui bentuk kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan konseling, sebagai bahan masukan tentang kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Pekanbaru.
- d. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sebagai bahan referensi penelitian untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.
- e. Bagi pembaca, sebagai bahan tambahan informasi-informasi mengenai kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam

mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsawiyah An-Najah Pekanbaru.

- f. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kerangka Teoritis

1. Kolaborasi

a. Pengertian Kolaborasi

Kolaborasi merupakan salah satu bentuk interaksi sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Kolaborasi adalah suatu kegiatan kerjasama interaktif antara guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan pihak lain (guru mata pelajaran, orang tua, ahli lain dan lembaga), yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan atau tenaga untuk mengembangkan dan melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling. Kerjasama tersebut dilakukan dengan komunikasi serta berbagi pemikiran, gagasan dan atau tenaga secara berkesinambungan.¹⁰

Sedangkan secara umum, kolaborasi adalah adanya pola dan bentuk hubungan yang dilakukan antar individu ataupun organisasi yang berkeinginan untuk saling berbagi, saling berpartisipasi secara penuh, dan saling menyetujui atau bersepakat untuk melakukan tindakan bersama dengan cara berbagi informasi, berbagi sumber daya, berbagi manfaat, dan berbagi tanggung jawab dalam pengambilan

¹⁰ Maulana Hasan, Rasyid Ridho Siregar dan Ridho Ardiansyah. Bimbingan Konseling di MTsN 1 Rantaupapat. *Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No 3, (Juni 2023) hlm. 161-162

keputusan bersama untuk menggapai sebuah cita-cita untuk mencapai tujuan bersama ataupun untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh mereka yang berkolaborasi.¹¹

Kolaborasi merupakan suatu bentuk proses sosial yang didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu.¹²

Menurut Soekanto kolaborasi atau kerjasama adalah sebuah usaha bersama atau perorangan atau antar kelompok guna mencapai satu tujuan atau beberapa tujuan.¹³

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kolaborasi atau kerjasama merupakan suatu proses sosial yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan masing-masing peran yang berbeda dari pembagian tugas yang ditentukan guna mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

b. Karakteristik Kolaborasi

Menurut Johnson & Jonson karakteristik suatu kelompok kolaborasi terlihat dari adanya lima elemen yang melekat pada program kolaborasi tersebut, yakni:

¹¹ Agus Sarifudin. "Metode Kolaborasi dalam Supervisi Pendidikan Berbasis Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 12, No 02, (Mei 2023), hlm 1796

¹² Novi R. Rahmawati, Sabiila Z. Izazi, Nailul Muna, Ulfatun Ni'mah dan Tanya Fawzi. Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik. *Jurnal Al-Tazkiah*, Vol 9, No 2, (Desember 2020). hlm. 161.

¹³ Afrilia Gusman, Ani Wardah dan Muhammad Eka Prasetia, Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dan Agen Perubahan dalam Melawan Perundungan di SMK Negeri 2 Banjarbaru, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*. Vol 9, No 3 (Tahun 2023), hlm 285.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya saling ketergantungan yang positif antara individu-individu dalam kelompok tersebut untuk mencapai tujuan.
- 2) Adanya interaksi tatap muka yang dapat meningkatkan sukses satu sama lain diantara anggota kelompok.
- 3) Adanya tanggungjawab personal individu.
- 4) Adanya keahlian komunikasi interpersonal dan kelompok kecil.
- 5) Adanya keahlian bekerja dalam kelompok.¹⁴

c. Bentuk-bentuk Kolaborasi

Ada tiga jenis (kolaborasi) yang didasarkan perbedaan di dalam organisasi, grup atau didalam organisasi grup atau didalam sikap grup yaitu:

1) Kolaborasi Primer

Di sini grup dan individu sungguh-sungguh dilebur menjadi satu. Grup berisi seluruh kehidupan daripada individu, dan masing-masing saling mengejar untuk masing-masing pekerjaan, demi kepentingan seluruh anggota dalam grup itu. Contohnya adalah kehidupan rutin sehari-hari dalam bicara, kehidupan keluarga pada masyarakat primitif dan lainlainnya

2) Kolaborasi Sekunder

Apabila kolaborasi primer karakteristik dan masyarakat primitif, maka kolaborasi sekunder adalah khas pada masyarakat modern. Kolaborasi sekunder ini sangat diformalisir dan

¹⁴ Bekti Wulandari, Ninik Setyowani dan Supriyo. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)", Volume 1, Nomor 1, (November 2015). hlm 12.

spesialisir, dan masing-masing individu hanya membanktikan sebagian dari pada hidupnya kepada grup yang dipersatukan dengan itu. Sikap orang-orang di sisni lebih individualistis dan mengadakan perhitungan-perhitungan. Contohnya adalah kolaborasi dalam kantor-kantor dagang, pabrik-pabrik, pemerintahan dan sebagainya.

Kolaborasi sekunder ini sangat diformalisir dan spesialisir, dimana masing-masing individu hanya memikirkan dirinya atau kepentingan sendiri dan memberikan partisipasi dalam kelompok hanya sebagai dari dirinya saja. Selain itu, setiap individu yang terdapat dalam kelompok lebih perhitungan dalam kelompoknya. Contohnya seperti kolaborasi yang terjadi dalam kantor-kantor, dagang, pabrik-pabrik, pemerintahan dan sebagainya.

3) Kolaborasi Tertier

Kolaborasi tertier merupakan kolaborasi yang berbeda dari kolaborasi pada umumnya dikarenakan kolaborasi ini bersifat oportunis. Kelompok yang berdasarkan kolaborasi ini sangat mudah pecah, karena minimnya kesatuan dalam kolaborasi setiap anggota kelompok didalamnya. Contohnya seperti kolaborasi antar seorang pemimpin dengan bawahan atau hubungan antara dua partai dalam usaha melawan partai ketiga.¹⁵

Artinya, dengan demikian guru bimbingan dan konseling

¹⁵ Arifah Fahrunnisa, Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Penghafal Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol 14, No 2 (Desember 2018), hlm 93-94.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wali kelas tidak saling membantu dalam mengatasi perilaku agresif siswa.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kolaborasi

1. Faktor pendukung dalam kolaborasi
 - a) Masing-masing pihak harus sadar dan mengakui kemampuan masing-masing.
 - b) Masing-masing pihak harus mengerti dan memahami akan kesalahan yang dihadapi.
 - c) Masing-masing pihak yang berkolaborasi perlu berkomunikasi
 - d) Pihak-pihak yang berkerjasama perlu mengerti kesulitan dan kelemahan orang lain.
 - e) Perlu adanya prinsip, yaitu koordinasi yang mantap
 - f) Melibatkan orang lain.¹⁶
2. Faktor penghambat dalam kolaborasi
 - a) Adanya pihak yang selalu bersikap menyerahkan pekerjaan kepada orang lain dan tidak bersedia bertanggung jawab.
 - b) Ada pihak yang bersedia menampung semua pekerjaan meskipun jelas tidak mampu mengerjakan
 - c) Tidak bersedia memberikan sebagian dari kemampuannya untuk membantu pihak lain, atau memberi bantuan tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh pihak

¹⁶ Sri Wiranti Setiyanti, "Membangun Kerjasama Tim (Kelompok)" Jurnal STIE Semarang, Vol 4, No 3, Edisi Oktober 2012, hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, hanya tekun dengan pekerjaan sendiri.

- d) Cepat puas dengan hasil pekerjaannya sendiri, sehingga tidak memperhatikan dan tidak menaruh perhatian pada pihak lain yang masih bekerja.
- e) Menutup diri dan bersikap paling tahu serta tidak percaya atas kesanggupan orang lain sehingga tidak mau minta pendapat atau bantuan pihak lain.¹⁷

2. Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian guru bimbingan dan konseling

Guru bimbingan dan konseling merupakan pembimbing yang sangat berpartisipasi aktif di dalam mengarahkan dan menuntun serta memberikan alternatif dalam kegiatan bimbingan dan konseling pada siswa. Sekolah sangat membutuhkan sosok yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu dalam menentukan serta mengembangkan minat dan bakatnya secara mandiri tanpa paksaan dari pihak manapun.

Guru bimbingan dan konseling dapat memotivasi dan mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh peserta didik. Tanpa adanya guru bimbingan dan konseling sekolah akan terasa hampa karena tidak ada sosok yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat bakatnya, meningkatkan motivasi belajar, fasilitas penunjang minat bakat, justru akan terbuang sia-sia

¹⁷ *Ibid*, hlm. 63.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang dimiliki peserta didik.¹⁸

Berdasarkan Permendikbud Nomor 111 bimbingan dan konseling menjelaskan sebagai berikut: Bimbingan dan konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis dan berkepanjangan serta terprogram yang dilakukan konselor atau guru bimbingan dan konseling untuk memudahkan perkembangan peserta didik ataupun konseli untuk memperoleh kemandirian, dalam mewujudkan kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai tujuan kepuasan dan kesejahteraan dalam kehidupannya.¹⁹

Dengan adanya guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki, mendorong orang tua dalam mengawasi dan mendampingi perkembangan anaknya.²⁰

b. Tugas guru bimbingan dan konseling

Tugas-tugas guru BK dimaksudkan agar guru BK mengetahui mengenai tugas-tugasnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling

- 1) Memahami rencana-rencana bimbingan konseling, serta ilmu bantuan lainnya.

¹⁸ Yufiana Lengkey, 2020, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa, *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 1, No. 1, 2022, hlm.1–7.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta: Depdikbud, 2014). hlm. 3.

²⁰ Susanto, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasi* Jakarta: Prenadamedia Group, 2018, hlm. 8.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memahami karakteristik pribadi siswa, khususnya tugas perkembangan siswa dan faktor yang mempengaruhinya.
- 3) Memasyarakatkan program layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Merumuskan program layanan bimbingan konseling.
- 5) Melaksanakan program layanan bimbingan yaitu layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individu, dan layanan dukungan sistem.
- 6) Mengevaluasi program hasil (perubahan sikap dan perilaku siswa, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir).
- 7) Menindak lanjuti hasil evaluasi. Maksudnya yaitu terdapat usaha perbaikan/penyempurnaan program, peningkatan kualitas layanan, pemahaman fasilitas dan penyampaian informasi hasil evaluasi kepada pihak di sekolah.
- 8) Menjadi konsultasi bagi guru dan orang tua siswa.
- 9) Kolaborasi dengan pihak-pihak lain yang terkait.
- 10) Mengadministrasikan program, layanan bimbingan.²¹

Selain mempunyai tugas sebagai salah satu pendidikan, guru bimbingan dan konseling di sekolah juga memiliki peran dan fungsi, adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan potensi secara optimal baik dalam bidang akademik maupun sosial pribadi, memperoleh

²¹ Syamsul Yusuf dan Sunitika Nurikson. *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Rosdakarya, 2005). hlm 37.

pengalaman belajar yang bermakna di sekolah, serta mengembangkan akses terhadap berbagai peluang dan kesempatan baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

- 2) Membantu guru memahami peserta didik, mengembangkan proses belajar mengajar yang kondusif serta menanggulangi permasalahan dalam proses pendidikan.
- 3) Membantu pemimpin sekolah dalam mempersiapkan informasi dan data tentang potensi dan kondisi peserta didik sebagai dasar pembuatan kebijakan meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Membantu pendidikan dan tenaga kependidikan lain dalam memahami peserta didik dan kebutuhan pelayanan.
- 5) Membantu orang tua memahami potensi dan kondisi peserta didik, tuntunan sekolah serta akses keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.²²

c. Tanggung Jawab Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan konseling merupakan seorang guru yang bertanggung jawab dan diberi tugas dalam suatu proses bantuan terhadap peserta didik dalam mengarahkan atau memandu untuk mengatasi masalah dan melewati masa krisis yang di alami peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh sebab itulah guru bimbingan konseling menduduki posisi terpenting

²² Irma Fitriyanti, M. Ferdiansyah dan Arizona. "Peran Guru BK dalam Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Bina Jaya Palembang." *Jurnal Wahana Konseling* 2.2 (2019). hlm. 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam berhasil atau tidaknya pendidikan karakter disekolah.²³

Guru bimbingan dan konseling tidak hanya harus mengajar dan memberikan konseling kepada peserta didik, tetapi guru bimbingan dan konseling mempunyai tanggung jawab seperti contohnya melaksanakan penelitian terhadap lingkungan sekolah, membimbing anak-anak, memberikan saran yang berharga, memperhatikan sepenuhnya kepentingan siswa seperti kepentingan yang menyangkut pendidikan, jabatan, pribadi dan sosial), memberitahu siswa tentang tujuan dan teknik layanan bimbingan konseling, menjaga kerahasiaan data tentang siswa, menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan profesionalisme.

Pada dasarnya guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sosial dan psikologis anak di sekolah, karena siswa tidak cukup hanya menerima materi pembelajaran secara umum saja. Tetapi penting menanamkan pendidikan karakter kepada semua peserta didik agar mereka memiliki budi pekerti yang baik terhadap semua yang ada di lingkungan sekitarnya.

3. Wali Kelas

a. Pengertian Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang mendapatkan tugas dalam mendampingi kelas tertentu. Seorang yang menjabat sebagai wali kelas

²³Soni Sonita Nokas, Yulsy M. Nitte dan Heryon B. Mbuik. "Peran Guru Kelas Sebagai Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Siswa IV di Sekolah Dasar Inpres Sukumana 3 Kota Kupang" *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, Vol 2, No 1, (2021), hlm 2

tentu menjadi orang tua kedua bagi siswa. Albertus dalam Rahmat mendefinisikan wali kelas sebagai guru bidang studi tertentu yang mendapat tugas tambahan sebagai penanggung jawab dinamika pembelajaran di dalam kelas. Wali kelas memiliki peran seperti kepala keluarga dalam kelas tertentu, menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.²⁴

Wali kelas selain mendapatkan tugas sampingan dalam mendampingi kelas tertentu. Wali kelas juga tentunya bertanggung jawab menjadi orang tua kedua bagi siswa. Maka seharusnya wali kelas tersebut lebih memiliki kedekatan secara emosional dengan siswanya dan paham akan karakter masing-masing siswa didalam kelasnya. Tugas wali kelas tidak hanya mengajar di dalam kelas tetapi juga memberikan bimbingan di luar kelas, khususnya siswa yang kesulitan, baik kesulitan dalam pembelajaran maupun masalah yang dihadapi siswa. Menurut Soetjipto wali kelas merupakan personal sekolah yang ditugasi untuk menangani masalah-masalah yang dialami oleh siswa yang menjadi binaannya. Ini berarti bahwa seseorang wali kelas harus memimpin kelasnya yang tidak hanya terbatas dalam kelas tetapi juga di luar dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas menyangkut personal anak didik.²⁵

²⁴ Windy Rizkiandani dan Agustinus Supriyadi. "Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada SD Kanisius Sidowayah 02 Klaten)" *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol 4, No 2, (Mei 2022). hlm 13.

²⁵ Elvira Petriani dan Azwar Ananda. Peran dan Fungsi Wali Kelas dalam Pembinaan Perilaku Siswa di SMP Negeri 33 Padang. *Journal of Civic Education*, Vol 1, No 3, (2018). hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa wali kelas adalah guru yang disertai tugas atau diberikan tugas untuk membina murid dalam satu kelas dan memegang peran bimbingan dan bertanggung jawab kepada siswa setiap hari berada bersama siswa selama tahap awal perkembangan akademik siswa.

b. Peran Wali kelas

Adapun peran wali kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Peran wali kelas sebagai fasilitator, seorang wali kelas harus bisa menjalin hubungan kemitraan dengan siswa, hubungan kemitraan antara guru dengan siswa, guru bertindak sebagai penampung belajar para siswanya dengan suasana belajar yang demokratis dan menyenangkan agar siswa dapat belajar dengan baik dan tenang.
- 2) Pribadi sosial, seorang wali kelas harus mengetahui karakter dan sifat anak sehingga guru bisa memberikan pelayanan sesuai dengan sifat anak (siswa).
- 3) Sosial, seorang wali kelas harus mengetahui hubungan sosial anak dengan teman sebaya, dengan guru, dan orang tua agar wali kelas dapat menyesuaikan dengan kondisi ng sebenarnya.
- 4) Akademis, seorang wali kelas harus mengetahui kemampuan, prestasi siswa sehingga wali kelas bisa memberikan motivasi sesuai dengan masalah akademis dalam kemampuan siswa.²⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa wali kelas

²⁶ Riska Defiana “Peranan Guru Wali Kelas dalam Pembinaan Moral Siswa (Studi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tongkuno Kabupaten Muna)” *Jurnal SELAMI IPS* Edisi Vol 4 XXIII, No 48, (Desember 2018). hlm.358-359.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik saja, namun wali kelas juga merupakan orang tua bagi siswa di sekolah yang memiliki tugas yaitu mendorong, memotivasi dan membantu proses perkembangan bidang pribadi siswa seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri dan memberikan bimbingan, baik bimbingan akademik maupun bimbingan karir, agar siswa dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, dan mempersiapkan masa depan.

c. Tugas wali kelas

Tugas pokok dan fungsi wali kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola kelas
- 2) Mengetahui dan memahami kelas
- 3) Menyelenggarakan administrasi kelas
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa
- 5) Memantapkan siswa di kelasnya
- 6) Mengatasi hambatan terhadap kelancaran kegiatan belajar
- 7) Membimbing siswa di kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 8) Melakukan home visit
- 9) Mengisi dan membagikan laporan pendidikan
- 10) Mengarahkan siswa agar peduli dengan keberhasilan
- 11) Membuat laporan tertulis secara rutin setiap bulan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya wali kelas berkolaborasi dengan personil sekolah salah satunya guru bimbingan dan konseling untuk menganalisis data obyektif mengenai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan siswa dikelas. Dari data ini sering kali kita dapat melihat bagaimana dinamika dalam suatu kelas terjadi.

Wali kelas memegang tugas yang sangat penting dalam kesuksesan peserta didik mengikuti proses belajar mengajar yaitu antara lain dalam mendorong peningkatan hasil belajar dan mengontrol perilaku siswa. Menurut Balnadi Sutadipura peranan wali kelas sebagai berikut:

- (a) Suri teladan contoh dalam sikap, ucapan dan perilaku
- (b) Pemberi arah dalam membina proses perubahan tingkah laku siswa
- (c) Innovator yaitu pelaksana ide demi peningkatan mutu pendidikan
- (d) Motivator yaitu pembimbing motivasi peserta didik
- (e) Mengelola kelas
- (f) Pengawasan atas anak didiknya.²⁷

Berdasarkan definisi di atas bahwa tugas dan peran wali kelas yang paling utama ialah untuk menggerakkan, membimbing dan memotivasi siswa agar siswa melaksanakan segala peraturan sekolah baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar

4. Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas

Guru bimbingan dan konseling sebagai pengemban misi bimbingan dan konseling mengandalkan peran guru saja belum cukup, oleh karena

²⁷ Riska Sarumi. *Kerjasama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong*. Universitas Institut Agama Islam Negeri Curup. 2022

itu untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan, maka diperlukan kolaborasi dengan personal terkait lainnya yang juga berperan dan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah. Wali kelas merupakan salah satu pihak yang banyak berhubungan dengan siswa. sehingga jalinan kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas membantu terlaksana program bimbingan dan konseling secara menyeluruh.²⁸

Wali kelas adalah guru yang paling sering bersosialisasi dengan siswa di sekolah, terutama dengan siswa di kelas yang diampunya. Mengingat dan menimbang hal tersebut maka dalam hal ini akan sangat efektif apabila guru bimbingan dan konseling dapat bersosialisasi dan berkolaborasi langsung dengan wali kelas dalam memberikan layanan BK maupun dalam hal mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa secara maksimal. Guru bimbingan dan konseling dan wali kelas berkolaborasi dalam upaya memperoleh informasi tentang peserta didik baik mengenai permasalahan siswa, prestasi belajar maupun pribadinya. Dan dapat membantu menyelesaikan masalah peserta didik.

5. Perilaku Agresif

a. Pengertian Perilaku Agresif

Agresif sering kali diartikan sebagai perilaku yang dimaksud untuk melukai orang lain baik secara fisik maupun psikologis. Perilaku

²⁸ Yudha Fitriani. "Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa VII di MTSN Babadan Baru" *Jurnal Transformatif*, Vol 2, No 2 (2018), hlm 135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresif juga merupakan bentuk perilaku negatif yang timbul karena adanya rangsangan, terutama rangsangan dari lingkungan yang seringkali mengakibatkan dampak yang lebih besar. Perilaku agresif dapat berupa fisik ataupun verbal dan dapat terjadi pada orang lain ataupun objek yang menjadi sasaran perilaku agresif. Banyak tokoh yang menjelaskan tentang pengertian perilaku agresif.

Teori lama dari psikologi sosial beranggapan bahwa perilaku agresi dibagi menjadi dua elemen: yakni agresi fisik dan agresi non fisik. Agresi fisik merupakan tindakan agresi yang berdampak melukai fisik (contoh: memukul, menendang, menampar), sedangkan agresi non fisik mencakup agresi verbal (contoh: membentak, mengolok-olok, melecehkan).

Menurut Myres bahwa agresi adalah perilaku fisik maupun perilaku fisik maupun perilaku verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi.²⁹

Sedangkan Buss dan Perry mengatakan bahwa perilaku agresi dapat dibedakan menjadi agresi fisik maupun verbal. Contoh dari perilaku agresi fisik yakni memukul, menendang, menampar, menyikut, menonjok dan lain-lain yang dapat menyakiti individu lain secara fisik. Berbeda dengan agresi fisik, agresi verbal dilakukan dengan menyerang atau memberikan stimulus yang merugikan secara verbal kepada individu lain seperti mengumpat, membentak,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁹ Fattah Haurawan, (2018), *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm 81

mengejek, dan berkata kasar.³⁰

Dari penjelasan beberapa pengertian perilaku agresif yang telah diuraikan diatas pada akhirnya dapat memberikan pemahaman tersendiri, yakni perilaku agresif adalah suatu perbuatan sengaja dengan maksud menyerang yang dapat menyakiti seseorang baik itu fisik maupun mental.

b. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif

Perilaku agresif memiliki empat bentuk diantaranya:

- 1) Agresi fisik, adalah bentuk agresif yang dilakukan untuk melukai orang lain secara fisik. Contohnya: menyerang, memukul, menendang atau mendorong.
- 2) Agresi verbal, adalah bentuk agresif yang dilakukan untuk melukai yang lain secara verbal, dengan kata-kata. Contohnya: berdebat, menunjukkan ketidaksukaan dan ketidaksetujuan pada orang lain, kadang juga menyebarkan gosip, membentak, menghina, dan lain sebagainya.
- 3) Agresi marah, adalah salah satu bentuk agrerif yang sifatnya tersembunyi dalam perasaan seseorang terhadap orang lain tetapi efeknya bisa nampak dalam perbuatan yang menyakiti orang lain. Contohnya: kesal, hilang kesadaran, dan ketidakmampu mengendalikan marah.
- 4) Sikap permusuhan, adalah sikap atau perasaan negatif terhadap

³⁰ Zahrani dan Tri Kurniati Ambarini. "Pelatihan Kontrol Diri untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa, *Jurnal Magister Psikologi UMA*, Vol 11, No 2 (Desember 2019). hlm. 105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain yang muncul karena perasaan tertentu. Seperti kebencian dan kecurigaan terhadap orang lain, rasa iri, dengki.³¹

Dari beberapa bentuk-bentuk perilaku agresif di atas, dapat disimpulkan bahwa di antaranya adalah:

- 1) Agresif fisik aktif langsung yaitu tindakan agresi fisik yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan individu yang menjadi target dan terjadi secara fisik langsung, seperti memukul, mencubit menampar, mendorong dan lain-lain yang berhubungan dengan fisik.
- 2) Agresif fisik pasif langsung, yaitu perbuatan agresi fisik yang dilakukan dengan cara bertatap muka dengan individu yang menjadi target, namun tidak terjadi kontak fisik secara langsung, seperti demonstrasi, aksi mogok.
- 3) Agresif verbal pasif langsung, yaitu tindakan agresif verbal yang dilakukan oleh individu berhadapan langsung dengan yang menjadi target dan mengeluarkan kata-kata kasar seperti menghina, memaki, mengumpat dan lain-lain.³²

c. Tipe-tipe Perilaku Agresif

Ciri-ciri perilaku agresif terdapat beberapa ciri dan unsur yang terkandung di dalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

³¹ Khabib Ashidiq, "Perilaku Agresif Siswa SMP: Studi Kasus Pada 2 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pengadengan Purbalingga" *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, Vol 14, No 1 (Juni 2019), hlm. 143-144

³² Wanty Khaira, Kemunculan Perilaku Agresif Pada Usia Remaja. *Jurnal Intelektualita Padi MPI*, Vol 11, No 2 (Juli-Desember 2022), hlm. 102

- 1) Adanya tujuan untuk mencelakakan.
- 2) Ketidakinginan si korban menerima tingkah laku di pelaku, menyerang pendapat orang lain dan dengan segala cara dia menentang pendapat tersebut.
- 3) Marah-marah tanpa alasan yang jelas sang pelaku marah-marah dengan penuh emosi kepada korban dan dengan alasan yang tidak jelas.
- 4) Melakukan perkelahian dengan individu lain merupakan perilaku yang dapat digolongkan perilaku agresif.³³

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif

Perilaku agresif yang muncul pada individu berhubungan erat dengan rasa marah yang terjadi dalam diri individu. Perilaku agresif dapat muncul dengan sebab-sebab sebagai berikut:

1) Sosial

Frustrasi, terhambatnya atau tercegahnya upaya mencapai tujuan sering kali menjadi penyebab agresif. Apabila seseorang legislator gagal, ia akan merasa sedih, marah, dan bahkan depresi. Dalam situasi seperti ini, besar kemungkinan ia akan menjadi frustrasi dan mengambil tindakan-tindakan yang bernuansa agresif, seperti penyerangan terhadap orang lain. faktor sosial lainnya adalah alkohol. Mayoritas hasil penelitian yang terkait dengan penggunaan alkohol menunjukkan kenaikan agresif seperti menghadang mobil yang sedang melaju atau memalak bahkan

³³ *Ibid.* hlm. 143-144.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering melukai orang sekeliling dan sebagainya.

2) Personal

Pola tingkah laku berdasarkan karakter. Orang yang egois memiliki tingkat agresif yang tinggi. Hal ini dikarenakan dirinya merasa terancam bila mana ada orang lain yang mempertanyakan dirinya. Maka kemudian yang terwujud adalah tingkah laku agresi. Mengenai hal lain yang perlu diperhatikan adalah perbedaan jenis kelamin. Sering diungkapkan bahwa lelaki lebih agresif di bandingkan dengan perempuan.

3) Kebudayaan

Ketika kita sering kali menyadari lingkungan juga sangat berperan terhadap tingkah laku, oleh sebab itu tidak heran jika muncul saran bahwa salah satu penyebab agresif adalah faktor kebudayaan.

4) Situasional

Keadaan cuaca yang panas lebih sering memunculkan aksi agresif. Hal yang sering muncul ketika udara panas adalah timbulnya rasa tidak nyaman yang berujung pada meningkatnya agresif sosial.

5) Sumber daya

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhannya sendiri. Salah satu penunjang utama kehidupan manusia adalah daya dukung alam. Daya dukung alam untuk kebutuhan manusia tidak selalu melengkapinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi keinginan tersebut. Mulailah dengan tawar menawar. Jika tidak teraih kata persetujuan, muncul dua kemungkinan besar. Pertama, mencari sumber pemenuhan kebutuhan lain. kedua, mengambil secara paksa dari memilikinya.

6) Media masa

Perilaku kejam di media sosial dapat berujung pada perilaku agresif pada sejumlah individu. Dan media masa di televisi juga merupakan tontonan dan secara alami mempunyai kesempatan lebih bagi penontonnya untuk memperhatikan apa yang disampaikan secara jelas sehingga terjadi proses acuan pada anak.³⁴

Menurut Koeswara ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku agresif, yaitu sebagai berikut:

1) Kemiskinan

Apabila seseorang anak dibesarkan dalam lingkungan kemiskinan, maka perilaku agresif mereka secara alami akan mengalami penguatan.

2) Suhu udara

Suhu udara yang tinggi memiliki dampak pada tingkah laku sosial berupa kenaikan agresivitas.

3) Peran belajar model kekerasan

Anak-anak dan remaja sering kali melihat segmen kekerasan. Baik itu melalui televisi maupun game, ataupun mainan

³⁴ Tri Wibowo B.S, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 521-523

yang bertema kekerasan. Proses peniruan tersebut sangat mempengaruhi agresivitas seseorang. Tidak hanya sebatas hal tersebut, belajar model kekerasan dari lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya juga dapat membawa dampak agresivitas.

4) Frustrasi

Frustrasi terjadi apabila seseorang terhalang oleh suatu hal dalam mencapai suatu tujuan, kebutuhan, keinginan, penghargaan atau tindakan tertentu.

5) Kesenjangan generasi

Adanya kesenjangan atau jurang pemisah antara generasi anak dengan orang tuanya dapat terlihat dalam bentuk hubungan komunikasi yang sering tidak nyambung. Kegagalan komunikasi antara orang tua dan anak diyakini sebagai salah satu penyebab timbulnya perilaku agresif pada anak.

6) Amarah

Marah merupakan emosi yang dimiliki ciri-ciri aktifitas sistem syaraf para simpatik yang memunculkan perasaan tidak suka yang sangat kuat terhadap hal yang nyata-nyata salah ataupun tidak sehingga memicu hinaan dan ancaman yang mengarah pada agresif.

7) Proses pendisiplinan yang keliru

Pendidikan disiplin yang otoriter dengan menerapkan yang keras terutama dilakukan dengan memberikan hukuman fisik, dapat mengakibatkan berbagai pengaruh yang buruk bagi remaja.

8) Faktor biologis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur fisik tertentu berhubungan baik dengan agresivitas, yaitu struktur pada otak disebutkan bahwa ada bagian tertentu pada otak yang apabila terkena stimulus akan membangkitkan agresif.³⁵

B. Konsep Operasional

Konsep operasional ini adalah suatu konsep teori. Hal ini digunakan agar tidak terjadi perselisihan dalam penafsiran penulis dalam penelitian ini. Konsep kajian ini berkenaan dengan kolaborasi guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa. Guru bimbingan konseling dengan wali kelas merupakan orang yang sama-sama bertanggungjawab dalam mengatasi perilaku agresif siswa. Oleh karena itu guru bimbingan konseling dan wali kelas harus selalu melakukan hubungan kolaborasi/kerjasama yang baik demi tercapainya target yang diinginkan:

1. Kolaborasi

Adapun indikator-indikator kolaborasi adalah:

- a. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat terbentuk kolaborasi yang baik.
- b. Mempercayai dan berdiskusikan perbedaan pendapat dalam kelompok.
- c. Membagi pekerjaan dengan orang lain dengan satu tujuan.
- d. Saling berpartisipasi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran agar tercapainya suatu tujuan kolaborasi yang diinginkan
- e. Mendiskusikan masalah berdasarkan poin-poin yang sudah dibangun

³⁵ Muh Farozin dan Fathiyah Nur Kartika, *Pemahaman Tingkah Laku* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 87.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya.

- f. Menyetujui pemecahan masalah dan mengambil keputusan.
- g. Memiliki tanggung jawab secara bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab terciptanya kolaborasi (kerjasama).

2. Agresif

Menurut Baron dalam Dian agresif adalah hukuman yang disengaja untuk menyakiti orang. Perilaku agresif merupakan penyalahgunaan hak sendiri dengan cara melanggar hak pribadi yang lain. seperti pendapat Supriyo, tentang indikator perilaku agresif yang ada pada seseorang.

- a. Adanya tujuan untuk mencelakai.
- b. Adanya individu yang menjadi korban.
- c. Adanya individu yang menjadi korban.
- d. Ketidakinginan si korban menerima tingkah laku si korban.
- e. Menyerang pendapat orang lain.
- f. Marah-marah tanpa alasan yang jelas.
- g. Melakukan perkelahian.³⁶

3. Kolaborasi guru BK dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa

Adapun kolaborasi dalam mengatasi perilaku agresif siswa dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Wali kelas membantu guru bimbingan konseling melaksanakan layanan yang menjadi tanggung jawabnya.

³⁶ Dian Muslimatun Azizah, Ninik Setyowani dan Supriyo. "Mengurangi perilaku agresif siswa melalui layanan klasikal sosiodrama" *Indonesian journal of guidance and counseling: theory and application*. Vol 2, No 3, (2013), hlm. 59.

- b. Guru bimbingan konseling dan wali kelas sama-sama berbagai informasi dan berkordinasi terkait siswa yang melakukan perilaku agresif.
- c. Guru bimbingan konseling dan wali kelas berkolaborasi dalam menentukan cara menangani perilaku agresif siswa.
- d. Guru bimbingan konseling dan wali kelas berkolaborasi dalam mengawasi setiap siswa ketika sedang dikelas maupun saat sedang istirahat.
- e. Guru bimbingan dan konseling dan wali kelas saling mengamati sikap siswa dan tingkah laku siswa.
- f. Guru bimbingan konseling dan wali kelas berkolaborasi dalam mencari tahu sudut pandang penyebab terjadinya perilaku agresif siswa.
- g. Guru bimbingan konseling dan wali kelas berkolaborasi dalam mengevaluasi perilaku agresif siswa.
- h. Guru bimbingan konseling dan wali kelas berkolaborasi dalam menindaklanjuti perilaku agresif siswa.
- i. Wali kelas mengalih tangankan siswa yang bermasalah pada guru bimbingan konseling.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai pembandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar oleh orang lain sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Yudha Firiani (2017) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul” Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII di MTsN Babadan Baru Ngaglik Sleman Yogyakarta” Hasil penelitian Yudha Fitriani bertujuan untuk mengetahui Kolaborasi guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII. Sedangkan perbedaan penelitian Yudha Firiani dengan penelitian ini adalah kolaborasi guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.
2. Febri Khairul Saputra (2022) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul” Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dan Orang Tua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bandar Keikijang” Hasil penelitian Febri Khairul Saputra untuk mengetahui Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dan Orang Tua dalam Menangani Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI. Sedangkan perbedaan penelitian Febri Khairul Saputra dengan penelitian ini adalah kolaborasi guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.
3. Soleh Ariyanto (2016) Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Badan Narkotika Nasional dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba bagi” siswa SMA N 4 Yogyakarta*" Hasil penelitian Soleh Ariyanto untuk mengetahui

Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Badan Narkotika Nasional dalam mencegah penyalahgunaan Narkoba bagisiswa Sedangkan perbedaan penelitian Soleh Ariyanto dengan penelitian ini adalah kolaborasi guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.

4. Mei Tuhfah Firdaus (2013) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Siswa di SMP Kelurahan Kedung Asem Surabaya” Hasil penelitian Mei Tuhfah Firdaus menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab perilaku agresif yang terjadi dikalangan siswa SMP. Sedangkan penelitian ini adalah kolaborasi guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai konteks alamiah.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru, yang berada di Harapan Raya Jl. Banda Aceh No. 51, Tengkerang Utara, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

Pemilihan lokasi ini didasari karena fenomena yang diteliti ada di lokasi madrasah ini. Selain itu, madrasah ini sangat strategis sehingga penulis mendapatkan kemudahan untuk mengumpulkan data dan segala macam yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 hingga 3 bulan kedepannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah kolaborasi guru BK dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.

³⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: rajawali, 2016), hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah 1 guru bimbingan konseling dan 3 orang wali kelas, serta 4 orang siswa di madrasah tersebut. Dimana guru BK dan wali kelas adalah faktor utama dalam penyelesaian masalah perilaku agresif siswa. Siswa sebagai informan pendukung dalam menangani perilaku agresif siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengamati secara langsung dan mengumpulkan data-data yang diperlukan meliputi seluruh aspek tentang kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru secara langsung untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut.

Dalam observasi ini peneliti mempelajari tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini guna untuk mengetahui lebih dekat dan lebih mendalam tentang suatu objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab oleh dua orang atau lebih individu secara lisan, bertatap muka, atau melalui alat bantu

³⁸ Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 309.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta tujuan yang telah ditetapkan untuk menggali informasi yang diinginkan.³⁹ Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara secara bebas terpimpin yaitu dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan secara garis besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di MTs An-Najah Pekanbaru.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan dengan tujuan langsung ke lapangan yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan menanyakan sendiri kepada objek yang sedang ditulis. Selengkapnya terkait pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran.

PEDOMAN OBSERVASI

Nama	:Normeli Sapitri
NIM	:11910322250
Penelitian	:Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.

³⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1 Pedoman Observasi

No	Item Pengamatan	Y	T	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bentuk-bentuk perilaku agresif siswa			
2	Kegiatan kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa			
3	Upaya guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa			
4	Pihak lain yang membantu kegiatan kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa			
5	Faktor pendukung kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa			
6	Hambatan-hambatan kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa			

Instrumen lengkap dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan utama dan informan tambahan. Pedoman wawancara digunakan kepada guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan siswa-siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru. Selengkapnya terkait dengan pedoman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dapat dilihat pada lampiran.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :
 Jenis Kelamin :
 Status/Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

Tabel III. 2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Apa bentuk-bentuk perilaku agresif siswa?	
2	Apa faktor penyebab terjadinya perilaku agresif pak?	
3	Bagaimana tindakan bapak terhadap siswa yang berperilaku agresif?	
4	Apa faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	
5	Bagaimana bentuk kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa pak?	
6	bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	

Instrumen lengkap dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

PEDOMAN DOKUMENTASI

3. Pedoman Dokumentasi

Nama :Normeli Sapitri
 NIM :11910322250
 Penelitian :Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.

Tabel III. 3 Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Ada	Tidak
1	Sejarah Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.		
2	Profil Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.		
3	Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru		
4	Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.		
5	Sumber Daya Manusia Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.		
6	Poto-poto dan jurnal harian		

Lebih lengkapnya tentang pedoman dokumentasi dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- Menyusun rencana penelitian.
- Memilih lapangan penelitian.
- Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Melakukan studi pendahuluan
 - 1) Pemahaman atas petunjuk dan cara hidup peserta penelitian
 - 2) Memahami pandangan hidup peserta penelitian
 - 3) Penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan atau latar belakang
 - e. Memilih dan memanfaatkan sumber data (peserta penelitian).
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera dan peralatan lain untuk menunjang penelitian.
 - g. Memperhatikan etika penelitian. Peneliti harus menjaga etika penelitian dan jangan sampai merusak suasana.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dimana peneliti harus:
 - 1) Membatasi latar penelitiannya
 - 2) Menjaga penampilan. Peneliti kualitatif selalu tampil sederhana paling tidak menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan dan informan
 - b. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan. Meskipun harus akrab dengan informan atau anggota penelitian yang lain. Peneliti harus mengetahui batas hubungan antara dirinya dan informan. Ini penting untuk menghindari subjektivitas data atau hasil penelitiannya.
 - c. Jangka waktu penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada informan dan anggota penelitian yang lain seberapa lama waktu penelitian.
 - d. Memasuki lapangan (melakukan penelitian di lapangan dengan memerhatikan etika penelitian).

- e. Keakraban hubungan. Peneliti harus bisa menjalin hubungan secara akrab dengan informan atau anggota penelitian yang lain.
- f. Peranan peneliti. Apabila data dikumpulkan dengan cara wawancara. Maka peneliti harus berperan sambil mengumpulkan data.
- g. Pengarahan batas penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada anggota penelitian atau informan tentang batas-batas penelitian yang akan dilakukan.
- h. Mencatat data. Ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sambil berperan serta atau apa saja yang dilihat (ditemukan) berkenaan dengan latar penelitian.
- i. Petunjuk tentang cara mengingat data. Buatlah catatan secepatnya, jangan menunda nunda pekerjaan. Untuk mempermudah mengingat data peneliti harus membuat kode yang berkenaan dengan penelitian
- j. Kejenuhan dan istirahat. Oleh karena itu penelitian kualitatif menuntut keberadaan peneliti di lapangan yang relatif lama, apalagi jika selalu berhadapan dengan situasi yang monoton dan frekuensi penelitian yang intensif, terkadang menimbulkan keletihan dan kejenuhan.
- k. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan. Terkadang fenomena yang diteliti menunjukkan pertentangan satu sama lain. Dalam kondisi ini peneliti harus menentukan benang merah yang mempertemukan antara konteks yang diteliti fenomena yang muncul di lapangan.
- l. Analisis di lapangan. Seperti telah disebutkan dalam perbedaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan harus segera dianalisis. Hal ini dapat mengungkapkan:

- 1) Data apa yang masih dicari atau belum dikumpulkan.
- 2) Hipotesis apa yang harus diuji.
- 3) Pertanyaan apa yang harus dan belum dijawab.
- 4) Metode apa yang digunakan untuk mencari informasi.
- 5) Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini ada empat tahapan analisis yang dilakukan, yaitu :

- a. Analisis domein. Dilakukan terhadap ata yang diperoleh melalui pengamatan berperan serta wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.
- b. Analisis taksonomi. Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus sebelumnya telah dipilih oleh penelitian.
- c. Analisis komponen. Setelah melakukan analisis taksonomi dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang ditemukan melalui sejumlah pertanyaan. Data hasil ata dimuat dalam catatan lapangan.
- d. Analisis tema. Merupakan seperangkat prosedur untuk memahami

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara holistik persoalan yang sedang diteliti.⁴⁰

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴¹

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan dari informasi data kasus yang muncul dari catatan tertulis yang berasal dari lapangan. Kemudian data yang diperoleh dari lokasi penelitian dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Dilakukan reduksi data kemudian dirangkum lalu dipilih hal-hal pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting serta disusun secara sistematis. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Reduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merangkum, mencari hal-hal pokok dan yang penting. Penulis berusaha menyimpulkan hasil wawancara dengan cara memilih dan memilah data yang berada dilapangan sesuai dengan kategori yang didapatkan dari hasil kolaborasi guru BK dan wali kelas.

2. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu

⁴⁰ Tohirin (2013) *Metode Kualitatif dalam Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada). hlm 55

⁴¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 93

dari penelitian. Data yang telah diperoleh peneliti akan disajikan sehingga hasilnya dapat disimpulkan atau ditinjau ulang seperlunya.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah keseluruhan tahap dilakukan maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditentukan hanya bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditentukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang menyakinkan.

I. Triangulasi Data

Menurut Meleong dalam Tohirin triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia menyatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴²

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara

⁴² Tohirin, Potensi Siswa dan Kebijakan Pelaksanaan Bimbingan Konseling (Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis), *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 5, No. 1 (2016), hlm. 33-44.

mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi mengenai bentuk kolaborasi guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan bersama guru bimbingan konseling, wali kelas dan siswa tujuannya agar peneliti mendapatkan informasi tentang bentuk kolaborasi guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa lebih terpercaya dan jelas.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode metode tersebut.

3. Triangulasi Teori

Yang dimaksud triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau theses statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atau temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

⁴³ Amri Darwis., *Metode Penelitian Pendidikan Islami*, Pekanbaru: Suska Press, 2015,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data analisis data pada bab terdahulu tentang kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk perilaku agresif siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru
 - a. Melakukan tindakan fisik seperti mencubit dan merusak barang milik temannya.
 - b. Membantah serta tidak menghargai perkataan guru.
 - c. Mengancam dan menghina temannya sehingga membuat mereka takut datang kesekolah.
 - d. Mengejek, mengucilkan dan berkata kasar.
2. Bentuk kolaborasi yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa adalah:
 - a. Saling melakukan komunikasi untuk membahas kondisi siswa.
 - b. Saling berbagi informasi terkait dengan permasalahan apa saja yang dihadapi siswa.
 - c. Saling memperhatikan sikap dan tingkah laku siswa saat berada di kelas atau pun di luar kelas.
 - d. Saling membantu tugas masing-masing seperti wali kelas melakukan

kunjungan rumah siswa, sedangkan guru bimbingan konseling membuat buku kontrol siswa yang setiap siswa harus memiliki buku kontrol tersebut, sehingga terjalin kolaborasi yang harmonis dalam upaya mengatasi perilaku agresif siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa adalah:
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Personil sekolah mendukung kolaborasi guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.
 - 2) Hubungan baik antara guru dengan siswa.
 - 3) Keinginan yang sama.
 - b. Faktor penghambat
 1. Kurangnya dukungan dan perhatian orang tua.
 2. Kurangnya kesadaran dalam diri siswa.
 3. Adanya perbedaan informasi oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar terus mensupport kinerja guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa, agar perilaku agresif di sekolah menurun bahkan tidak ada lagi.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling kolaborasi seperti ini harus tetap dilaksanakan agar mendapatkan hasil konseling yang maksimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada wali kelas diharapkan dapat mengontrol siswanya baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mencegah siswa berperilaku agresif.
4. Kepada siswa Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru diharapkan dapat mengurangi perilaku agresif baik secara verbal maupun non verbal, bersikap baik dengan semua orang terutama dengan sesama teman, tidak berkelahi atau berperilaku kasar, menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa serta lebih kuat lagi kesadarannya akan perilaku agresif yang akan berpengaruh terhadap masa depan.
5. Bagi peneliti lanjutan agar dapat melakukan penelitian yang lebih dalam dan lebih luas lagi terkait perilaku agresif siswa di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, serta dapat memberikan banyak manfaat bagi lingkungan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arilia Gusman, Ani Wardah dan Muhammad Eka Prasetia. Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dan Agen Perubahan dalam Melawan Perundungan di SMK Negeri 2 Banjarbaru, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*. Vol 9, No 3 (Tahun 2023), hlm. 285.
- Agus Sarifudin, “Metode Kolaborasi dalam Supervisi Pendidikan Berbasis Al-Qur’an” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 12, No 02, (Mei 2023), hlm. 1796.
- Amri Darwis., *Metode Penelitian Pendidikan Islami*, Pekanbaru: Suska Press, 2015,
- Annisa Risky, Dodi Pasila Putra, Deswalantri dan Linda Yarnia. “Peranan Wali Kelas Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di SMAN 8 Mandau Duri Riau” *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, Vol 2, No 2, (Mei 2023), hlm. 269.
- Arifah Fahrunnisa, Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Penghafal Al-Qur’an di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol 14, No 2 (Desember 2018), hlm. 93-94.
- Bekti Wulandari, Ninik Setyowani dan Supriyo. “Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*”, Volume 1, Nomor 1, (November 2015), hlm. 12.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta: Depdikbud, 2014)
- Dewa Ketut Sukardi & Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Dian Muslimatun Azizah, Ninik Setyowani dan Supriyo. “Mengurangi perilaku agresif siswa melalui layanan klasikal sosiodrama” *Indonesian journal of guidance and counseling: theory and application*. Vol 2, No 3, (2013), hlm. 59.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008)
- Dwi Bakhtiar Agung J. Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Agresivitas pada Remaja, *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 1, No 2, September 2012, hlm. 42.
- Efi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Elyira Petriani dan Azwar Ananda. Peran dan Fungsi Wali Kelas dalam Pembinaan Perilaku Siswa di SMP Negeri 33 Padang. *Journal of Civic Education*, Vol 1, No 3, (2018), hlm. 290.
- Fadhila Rizki Ritonga, *Pengaruh Perilaku Agresif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Al-Washliyah Wonosari Pantai Cermin*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2020
- Fattah Haurawan, (2018), *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitri Hayati, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA, *Jurnal Manjer Pendidikan*, Vol. 10 No, 6 (November 2016), hlm. 156.
- Irma Fitriyanti, M. Ferdiansyah dan Arizona. “Peran Guru BK dalam engidentifikasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Bina Jaya Palembang.” *Jurnal Wahana Konseling 2.2* (2019), hlm. 105.
- John W. Santrock, *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012)
- Khabib Ashidiq, “Perilaku Agresif Siswa SMP: Studi Kasus Pada 2 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pengadengan Purbalingga” *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, Vol 14, No 1 (Juni 2019), hlm. 143-144.
- Mamat Supriatna, 2010. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajawali Pers
- Maulana Hasan. Rasyid Ridho Siregar dan Ridho Ardiansyah, Bimbingan Konseling di MTSN 1 Rantaupapat. *Jurnal Pendidikan*, Vol 3, No 3, (Juni 2023), 161-162
- Muh Fozzin dan Fathiyah Nur Kartika, *Pemahaman Tingkah Laku* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Novi R. Rahmawati, Sabiila Z. Izazi, Nailul Muna, Ulfatun Ni'mah dan Tanya Fawzi, Bentuk Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Permasalahan Peserta Didik. *Jurnal Al-Tazkiah*, Vol 9, No 2, (Desember 2020, hlm 161.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nur Hidayati dan Nur Hidayat. "Kolaborasi Guru Kelas dan Tahfidz dalam Meningkatkan Konsep Diri Peserta Didik Kelas Atas Penghafal AL-Qur'an di SDIT BAIK" *Jurnal Islamic Teacher*. Vol 6, No 2, (2018), hlm. 304.
- Riska Defiana "Peranan Guru Wali Kelas dalam Pembinaan Moral Siswa (Studi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tongkuno Kabupaten Muna)" *Jurnal SELAMI IPS Edisi Vol 4 XXIII, No 48, (Desember 2018), hlm 358-359.*
- Riska Sarumi. *Kerjasama Antara Guru Pembimbing, Orang Tua dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa di SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong*. Universitas Institut Agama Islam Negeri Curup. 2022
- Rizqiyah, M. "Peranan Guru BK dalam Membantu Penyesuaian Diri Siswa Baru di SMP It Abu Bakar" *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* Vol, 14. No 2 (2017), hlm. 2.
- Semiawan, 2009. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Soni Sonita Nokas, Yulsy M. Nitte dan Heryon B. Mbuik."Peran Guru Kelas Sebagai Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Siswa IV di Sekolah Dasar Inpres Sikumana 3 Kota Kupang" *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, Vol 2, No 1, (2021), hlm. 2.
- Sri Wiranti Setiyanti, "Membangun Kerjasama Tim (Kelompok)" *Jurnal STIE Semarang*, Vol 4, No 3, Edisi Oktober 2012, hlm 63.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi, (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Shertina, 2008. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Ssanto, Ahmad, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasi* Jakarta: Prenadamedia Group, 2018
- Samsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*,
- Samsul Yusuf dan Suntika Nurikson. *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Rosdakarya, 2005)
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: rajawali, 2016)
- Tohirin, Potensi Siswa dan Kebijakan Pelaksanaan Bimbingan Konseling (Studi Kasus terhadap Siswa Komunitas Adat Terpencil Suku Sakai di SMAN 1 Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis), *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 5, No. 1 (2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wibowo B.S, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2009)
- Wanty Khaira, Kemunculan Perilaku Agresif Pada Usia Remaja. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Vol 11, No 2 (Juli-Desember 2022)
- Windy Rizkiandani dan Agustinus Supriyadi. “Peran Wali Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada SD Kanisius Sidowayah 02 Klaten) “ *Jurnal Pendidikan Agama*, Vol 4, No 2, (Mei 2022), hlm. 102.
- Yudha Fitriani, “Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dan Wali Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa VII di MTSN Babadan Baru” *Jurnal Transformatif*, Vol 2, No 2. (2018), hlm 135.
- Yufiana Lengkey. 2020, Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa, *Educouns Journal: Jurnal Pendidikan dan Bimbingan Konseling* 1, No. 1, 2022, hlm. 1-7.
- Zahrani dan Tri Kurniati Ambarini. “ Pelatihan Kontrol Diri untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa, *Jurnal Magister Psikologi UMA*, Vol 11, No 2 (Desember 2019), hlm. 105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Normeli Sapitri
 Nim : 11910322250
 Penelitian : Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.

No	Aspek-aspek diobservasi	Alternatif Observasi	
		Ada	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling.		
2	Pengalaman guru bimbingan konseling selama menjadi guru bimbingan konseling.		
3	Berapa tahun yang lalu menjadi guru bimbingan konseling disekolah ini.		
4	Perilaku agresif pada siswa		
5	Cara guru bimbingan konseling mengatasi perilaku agresif pada siswa.		
6	Guru bimbingan dan konseling menindak lanjuti hasil kegiatan evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling.		
7	Guru bimbingan konseling berkolaborasi dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.		
8	Bentuk kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas. Hambatan-hambatan yang ditemui ketika sedang melakukan kolaborasi.		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Faktor pendukung kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa		
10	Upaya guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa		
11	Pihak lain yang membantu kegiatan kolaborasi guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.		
12	Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa		
13	Faktor penyebab terjadinya perilaku agresif.		
14	Tindakan guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas terhadap siswa yang berperilaku agresif.		
15	Layanan yang diberikan dalam mengatasi perilaku agresif.		
16	Faktor pendorong guru bimbingan dan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa.		
17	Usaha-usaha lain yang guru bimbingan konseling lakukan dalam mengatasi perilaku agresif siswa.		
18	Hukuman yang diberikan kepada siswa yang berperilaku agresif.		
19	Adakah efek jera dari hukuman yang diberikan kepada siswa agresif.		
20	Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa yang kurang kesadarannya terhadap perilaku agresif. Siswa yang suka marah-marrah		
22	Siswa yang keinginannya wajib cepat dituruti atau dipenuhi.		
23	Siswa-siswi setelah guru bimbingan konseling memberikan layanan merasa takut dan tidak berperilaku agresif.		
24	Penanganan siswa yang masih berperilaku agresif.		
25	Siswa sudah bisa membedakan mana baik mana buruk		

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA KOLABORASI GURU BK DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA DI MTs AN NAJAH PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan bapak?	
2.	Dari tahun berapa bapak menjadi guru bimbingan dan konseling di MTs An Najah ini?	
3.	Sebagai guru bimbingan dan konseling masalah apa saja yang bapak temui menyangkut perilaku agresif siswa?	
4.	Apa pendapat bapak tentang perilaku agresif?	
5.	Apakah ada perhatian khusus bagi siswa atau siswi yang berperilaku agresif?	
6.	Bagaimana bentuk perilaku agresif siswa?	
7.	Apa faktor penyebab perilaku agresif?	
8.	Bagaimana upaya bapak agar siswa yang berperilaku agresif bisa berubah menjadi lebih baik?	
9.	Apakah bapak pernah melakukan kolaborasi dengan wali kelas?	
10.	Kapan kolaborasi ini perlu dilakukan?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta keluarga mahasiswa UIN Suska Riau

1.	Apa bentuk kolaborasi yang bapak lakukan dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa?
2.	Bagaimana kolaborasi yang terjalin selama ini dengan wali kelas dalam menangani perilaku agresif siswa?
3.	Apa faktor pendukung kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif?
4.	Apa faktor penghambat kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa?
15.	Selama melaksanakan kolaborasi dengan wali kelas apakah bapak melakukan evaluasi terhadap kegiatan selama ini?
16.	Bagaimana tindak lanjut dari kolaborasi yang dilakukan selama ini?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA KOLABORASI GURU BK DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA DI MTs AN NAJAH PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan : Wali Kelas
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di MTs ini?	
2.	Berapa orang jumlah siswa/siswi di kelas ibu?	
3.	Diantara sekian jumlah siswa di kelas ibuk ada berapa orang siswa/siswi yang berperilaku agresif?	
4.	Bagaimana tindakan ibu terhadap perilaku agresif?	
5.	Bagaimana bentuk perilaku agresif di sini buk?	
6.	Apa faktor penyebab terjadinya perilaku agresif ?	
7.	Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	
8.	Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif?	
9.	Apakah ibu mendukung kegiatan kolaborasi?	
10.	Apa faktor pendukung kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK	
11.	Faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK?	
12.	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru BK dari kolaborasi yang dilakukan?	

PEDOMAN WAWANCARA KOLABORASI GURU BK DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA DI MTs AN NAJAH PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan : Siswa
 Tanggal Wawancara :
 Tempat Wawancara :

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	1. Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang sudah kamu ketahui?	
2.	2. Apa pendapat kamu tentang perilaku agresif?	
3.	3. Apa faktor penyebab berperilaku agresif?	
4.	4. Bagaimana bentuk perilaku agresif yang pernah kamu alami?	
5.	5. Apakah kamu sendiri berperilaku agresif?	
6.	6. Apa dampak dari kamu berperilaku agresif?	
8.	8. Apakah lingkungan sekitar kamu berpengaruh dalam melakukan perilaku agresif?	
9.	9. Apakah kamu pernah di panggil guru bimbingan konseling terkait dengan perilaku agresif yang kamu lakukan?	
10.	10. Adakah sanksi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dan wali kelas?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama Informan : GBK
 Status/Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling
 Tanggal Wawancara : 20 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Bimbingan dan Konseling

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan bapak?	Saya S1 Manajemen pendidikan islam konsentrasi BK UIN SUSKA angkatan 16 dan lulus tahun 2016
2.	Dari tahun berapa bapak menjadi guru bimbingan dan konseling di MTs An Najah ini?	Tahun 2022
3.	Sebagai guru bimbingan dan konseling masalah apa saja yang bapak temui menyangkut perilaku agresif siswa?	Kalau masalah agresif pernah sekitar 3 bulan yang lalu disini ada perkelahian antara teman nya itu menurut saya itu agresif yang tergolong berat.
4.	Apa pendapat bapak tentang perilaku agresif?	Kalau menurut saya perilaku agresif adalah perilaku yang tidak mencerminkan seorang pelajar dan perilaku agresif juga perilaku yang tidak sesuai dengan standar atau kaidah.
5.	Apakah ada perhatian khusus bagi siswa atau siswi yang berperilaku agresif?	Kalau khusus semuanya di khususkan disini, Cuma ada yang inteks kita perhatikan yaitu siswa yang agresif dan siswa ABK.
6.	Bagaimana bentuk perilaku agresif siswa?	Kalau masalah perilaku agresif dikalangan siswa itu sudah pasti ada, terutama sebatas anak SMP, karena anak SMP ini memang meraka dalam masa remaja awal, akan tetapi ada siswa yang berperilaku agresif itu tidak sesuai dengan standar atau kaidah. Menurut saya kalau di sini contoh perilaku agresif yang masing tergolong ringan tu seperti mengejek, mengucilkan dan berkata kasar. Tetapi ada juga siswa di sini yang berperilaku agresif yang melampaui batas seperti mengancam teman nya sehingga menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		teman nya takut untuk datang kesekolah, dan masih banyak yang suka mengejek temannya secara berlebihan sehingga berujung dengan perkelahian
	Apa faktor penyebab perilaku agresif?	Kebanyakan siswa disini yang berperilaku agresif selain karena faktor teman sebaya, juga sebabkan karena faktor keluarga yang sangat kurang memperhatikan kondisi anaknya sehingga mereka lebih nyaman dengan kondisi dan keadaan di luar dan mengikuti gaya hidup teman di luar dan pada akhir nya mereka mencontoh kenakalan-kenakalan yang menimbulkan perilaku agresif
	Bagaimana upaya bapak agar siswa yang berperilaku agresif bisa berubah menjadi lebih baik?	Kalau masalah berubah atau tidak tergantung di diri siswa nya ya, tapi saya selalu memantau siswa yang berperilaku agresif dari awal dia datang sampai dengan pulang bahkan sampai dengan dijemput orang tuanya.
9.	Apakah bapak pernah melakukan kolaborasi dengan wali kelas?	Pernah
10.	Kapan kolaborasi ini perlu dilakukan?	Ketika siswa atau siswi sedang bermasalah dan memerlukan penanganan khusus.
	Apa bentuk kolaborasi yang bapak lakukan dengan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Bentuk kolaborasi yang kami lakukan dalam mengatasi perilaku agresif siswa, pertama sudah tentu harus ada komunikasi, diskusi sampai dengan memberikan informasi dimana wali kelas mendatangi guru BK, dengan memberikan laporan mengenai masalah siswa, jika ada siswa yang bermasalah, guru bimbingan konseling dan wali kelas saling berbagi tugas nya masing-masing. Seperti saya melakukan kunjungan rumah/home visit, kemudian terkait dengan jurnal kelas yang dibuat oleh saya sebagai guru BK dan di serahkan ke kelas masing-masing siapapun guru yang masuk ke kelas tersebut jika ada siswa yang berperilaku agresif dalam artian meribut ketika jam pelajaran berlangsung akan di catat namanya di dalam jurnal kelas/buku

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	control kelas, setelah itu baru di tindak lanjut oleh wali kelas dan guru BK
2. Bagaimana kolaborasi yang terjalin selama ini dengan wali kelas dalam menangani perilaku agresif siswa?	Sejauh ini kolaborasi yang saya lakukan dengan wali kelas dalam hal mengatasi perilaku agresif sangat baik, apa lagi saya selaku guru BK tugasnya memang menyelesaikan masalah siswa, kami tidak pernah berhenti untuk menasehati siswa agar menjauhi perilaku agresif dan kami juga selalu memotivasi siswa dalam hal prestasi agar mereka tetap fokus dan tidak memikirkan hal-hal yang merugikan dirinya sendiri. Mengenai kolaborasi dengan wali kelas biasanya untuk siswa yang berperilaku agresif ini diberikan pengawasan khusus, wali kelas tentunya akan masuk setiap hari di kelas dibandingkan dengan guru BK yang tidak ada jam masuk kelasnya sehingga wali kelas lebih sering memantau anak yang berperilaku agresif dikelas. Kemudian wali kelas akan memberitahu atau melaporkan kepada guru BK, selanjut guru BK melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada diri siswa dan apabila siswa tersebut melakukan perilaku agresif terus menerus maka guru BK dan wali kelas akan mendiskusikan kembali sesuai dengan permasalahannya
3. Apa faktor pendukung kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif?	Faktor yang menjadi pendukung kolaborasi yang dilakukan guru BK dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa, di dukung penuh oleh personil-personil sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kesiswaan serta para guru yang ikut antusias menegur serta memantau para siswa atau siswi yang berperilaku agresif saat berada di lingkungan sekolah. Tentunya itu sangat mendukung proses kolaborasi yang kami lakukan.
4. Apa faktor penghambat kolaborasi guru bimbingan konseling dan wali kelas dalam mengatasi perilaku	Faktor penghambat kolaborasi (kerjasama) guru BK dan wali kelas dalam mengatasi perilaku agresif siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>agresif siswa?</p>	<p>itu ada dua, pertama banyak siswa ketika di panggil dan dinasehati itu melawan atau memberikan alasan seperti bagaimana saya mau bagus pak sementara orang tua saya belum bagus. Jadi siswanya tu masih banyak terbawa dan meniru tingkah keluarganya dirumah, banyak yang masih bertingkah atau meniru tingkah laku keluarga dirumah dan pada akhirnya terbawa disekolah, tetapi tidak semua peserta didik yang seperti itu kedua orang tua siswa sulit dihubungi dan sulit mencari alamat rumah data yang ada di KK tidak sesuai apabila dilakukan kunjungan rumah dan apabila di telpon orang tua tidak aktif</p>
<p>15. Selama melaksanakan kolaborasi dengan wali kelas apakah bapak melakukan evaluasi terhadap kegiatan selama ini?</p>	<p>Iya, melakukan evaluasi seperti sama-sama selalu memantau anak-anak setiap hari dan membicarakan (sharing kembali) atau melakukan pertemuan antara wali kelas, guru BK dan orang tua. Dan melihat apakah dengan kolaborasi ini siswa ada perubahan atau tidak, jika tidak ada perubahan maka kami akan melakukan tindak lanjut</p>
<p>16. Bagaimana tindak lanjut dari kolaborasi yang dilakukan selama ini?</p>	<p>Apabila kolaborasi yang kami lakukan tidak ada perubahan terhadap siswa, maka kami akan berdiskusi kembali untuk membicarakan teknik seperti apa yang harus dilakukan dalam mengatasi perilaku agresif ini agar siswa bisa berubah</p>

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

Nama Informan : GWK1
 Status/Jabatan : Guru Wali Kelas
 Tanggal Wawancara : 21 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan MTs An Najah Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di MTs ini?	Saya mengajar disini sudah dari tahun 2016
2.	Berapa orang jumlah siswa/siswi di kelas ibu?	24 orang
3.	Diantara sekian jumlah siswa di kelas ibuk ada berapa orang siswa/siswi yang berperilaku agresif?	Kalau cowok ada 3, kalau cewek ada 2 orang
4.	Bagaimana tindakan ibu terhadap perilaku agresif?	Ya, yang pertama saya panggil anak itu dan saya beri nasehat serta masukan-masukan yang positif agar anak itu tidak mengulangi lagi. Kedua kalau masih juga dia seperti itu atau melakukan kesalahan yang sama saya diskusikan dengan guru BK dan apabila masih mengulangi lagi kami panggil orang tua.
5.	Bagaimana bentuk perilaku agresif di sini buk?	Perilaku agresif di sekolah kita bermacam-macam misalnya perilaku yang sering ditunjukkan mulai kayak iseng-iseng gangguin teman, kemudian teman nya marah terjadi lah cik cok atau kemarahan karena teman nya ini merasa tidak suka di isengin dan merasa tidak nyaman. Bahkan kemaren saat sedang berlangsung kegiatan pembelajaran padahal itu masih dalam kelas terjadi keributan di belakang karena rebutan barang
6.	Apa faktor penyebab terjadinya perilaku agresif ?	Kalau faktor penyebabnya ada dari teman sebaya da nada juga dari keluarga mereka lebih cenderung meniru.
7.	Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Bentuknya ya tentu harus saling berbagi informasi terkait dengan siswa yang bermasalah, setelah itu baru lah kita lakukan pemanggilan siswa keruang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		BK, kita tanya satu persatu mana tahu ada masalah di rumah ataupun di sekolah, nah kalau memang ada masalah yang menyebabkan berperilaku agresif, baru lah kita selesaikan sama-sama seperti halnya buat perjanjian atau bentuk hukuman yang sifatnya mendidik, jika tidak menunjukkan perubahan dari hukuman yang diberikan atau dalam rentang waktu yang telah ditentukan, maka pihak sekolah atau guru BK akan melakukan pemanggilan orang tua dan apabila orang tua tidak bisa hadir ke sekolah, kita akan melakukan kunjungan rumah
8.	Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif?	Peran guru bimbingan konseling sangat di butuhkan, karena guru BK sangat penting di setiap madrasah ataupun sekolah.
9.	Apakah ibu mendukung kegiatan kolaborasi?	Sangat mendukung
10.	Apa faktor pendukung kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK	Ya mereka lebih mudah didekati dan di tanya-tanya apa penyebab mereka agresif, kadang disini siswa yang bermasalah di sekolah lebih cenderung dekat dengan wali kelas maupun guru BK, karena mungkin lebih tepatnya sering di panggil ya, nah dengan begitu mempermudah saya sebagai wali kelas maupun guru BK untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi siswa sehingga mereka sering kali berperilaku agresif apakah ada faktor lain selain faktor-faktor yang kita ketahui teman sebaya sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, entat karena faktor keluarga atau faktor lingkungan.
11.	Faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK?	Kurang nya kesadaran dari orang tua, sehingga orang tua jarang mengetahui anak nya cenderung memiliki sifat agresif, orang tua sering kali tidak mau tahu permasalahan yang dialami anaknya, nah apabila di dilakukan pemanggilan orang tua, orang tua merasa terkejut dan tidak terima terhadap permasalahan yang dialami

	anak nya, sehingga kadang muncul kemarahan orang tua terhadap anak, dalam artian orang tua menyalahkan anaknya.
12. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru BK dari kolaborasi yang dilakukan?	Kita lihat dulu apakah siswa ada perubahan, jika tidak ada perubahan guru BK akan memanggil kembali siswa tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : GWK2
 Status/Jabatan : Guru Wali Kelas
 Tanggal Wawancara : 20 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas MTs An Najah Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di MTs ini?	Ibu mengajar di MTs ini dari 2019, berarti sudah 4 tahun.
2.	Berapa orang jumlah siswa/siswi di kelas ibu?	20 orang
3.	Diantara sekian jumlah siswa di kelas ibuk ada berapa orang siswa/siswi yang berperilaku agresif?	Kalau yang cewek masih normal-normal aja, tapi kalau yang cewek ada sekitar 5 orang lebih kurang.
4.	Bagaimana tindakan ibu terhadap perilaku agresif?	Kalau seandainya lagi belajar sama ibu langsung ibu tegur meraka, nah kalau dengan guru mapel yang lain saya panggil anaknya, kalau memang ada pengaduan dari guru mapel yang lain biasanya kan guru mapel melapor ke saya, ibu anaknya begini-begini lalu ibu panggil dan di nasehati lah anaknya.
5.	Bagaimana bentuk perilaku agresif di sini buk?	Ada beberapa siswa yang sering berperilaku agresif di kelas saya. Pertama yang sering dilakukan siswa ketika saya masuk itu seperti membantah perkataan saya dan tidak menghiraukan tugas yang saya berikan ketika di minta tugasnya siswanya kebanyakan mengelak, bahkan saat belajar mereka jarang duduk ditempat kayak lari kesana lari kesini dan suka gangguin teman-teman nya, awal nya seperti kayak bercanda pada akhirnya mereka jadi rebut. Sebenarnya siswa yang suka berulah orang nya itu saja-saja karena kebanyakan dari mereka memang memiliki permasalahan atau latarbelakang keluarga yang kurang harmonis sehinga mereka meluapkannya di sekolah
6.	Apa faktor penyebab terjadinya perilaku agresif ?	Faktor yang saya lihat dari anak tersebut memang kebanyakan dari orang tua dan lingkungan, dimana orang tua sebuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bekerja, dan kadang anak tersebut tinggal bersama neneknya atau pengasuhnya, maka kasih sayang yang anak tersebut dapatkan dari orang tuanya sangat kurang maka anak tersebut cenderung berperilaku agresif
	Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Kalau saya pribadi dalam melakukan kolaborasi dengan guru BK ya, pertama saya kasih tau dulu sama guru BK nya, pak boleh gak ini nantik anak nya di panggil dan ditegur, kemudian ditanya sama guru BK nya kenapa di panggil buk? Karna anak ini sudah beberapa kali melakukan kesalahan yang sama sudah di nasehati tapi masih juga melanggar dan tidak mau mendengarkan, selanjut nya di panggil sama guru BK dan di nasehati juga sama guru BK nya, nah setelah itu baru kami duduk lagi sama guru BK nya bagaimana solusi dari permasalahan tersebut, intinya tu dalam melakukan kolaborasi untuk mengatasi perilaku agresif siswa, saya melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan siswa yang bermasalah, jika permasalahannya tidak terlalu berat dan masih bisa ditegur dengan cara dinasehati, maka tidak perlu dilakukan alih tangan kasus kepada guru BK
	Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif?	Sangat berperan sekali karena, karena mereka kadang gak mau curhat sama wali kelasnya mungkin karena ibu perempuan, karena guru BK nya laki-laki mereka lebih terbuka sama guru BK nya jadi sangat berperan sekali.
	Apakah ibu mendukung kegiatan kolaborasi?	Sangat mendukung, karena banyak juga kita mendapatkan solusi dan manfaatnya dan juga dapat membantu kerja wali kelas
	Apa faktor pendukung kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK?	Kalau untuk faktor pendukungnya yaitu guru BK dan wali kelas sangat antusias dalam membantu permasalahan siswa tidak hanya permasalahan perilaku agresif tetapi juga terkait proses belajarnya, dan dengan adanya antusias dan semangat guru BK dan wali kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		siswa lebih bersikap terbuka, nah dengan mereka terbuka akhirnya diketahui lah apa sebenarnya inti dari permasalahannya kok mereka agresif gitu. Siswa tidak sungkan-sungkan menceritakan permasalahannya baik itu kepada wali kelas maupun guru BK, walaupun kadang ada beberapa siswa ketika di panggil tidak datang
	Faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK?	Faktor penghambatnya orang tua ketika di panggil itu tidak datang serta tidak bisa melakukan kunjungan rumah/home visit, dan apabila ingin dilakukan kunjungan rumah orang tua siswa ini kadang mengelak dengan berbagai alasan agar saya dan guru BK tidak bisa datang ke rumah siswa tersebut
12.	Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru BK dari kolaborasi yang dilakukan?	Melakukan diskusi kembali dengan orang tua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : GWK3
 Status/Jabatan : Guru Wali Kelas
 Tanggal Wawancara : 21 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MTs An Najah Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di MTs ini?	Ibu mengajar di MTs ini dari 2019, berarti sudah 4 tahun.
2.	Berapa orang jumlah siswa/siswi di kelas ibu?	22 orang
3.	Diantara sekian jumlah siswa di kelas ibuk ada berapa orang siswa/siswi yang berperilaku agresif?	Dari 22 orang siswa yang agresif kebetulan di kelas ibu t banyak ada 10 orang, kalau di gabungkan laki-laki dan perempuan.
4.	Bagaimana tindakan ibu terhadap perilaku agresif?	Pertama ibu panggil di beri peringatan atau sanksi dan di tanya-tanya kenapa misalkan begini-begini. Seperti pemberian arahan lah terlebih dahulu.
5.	Bagaimana bentuk perilaku agresif di sini buk?	Kalau agresif yang terbilang berat di kelas saya itu tidak ada, tetapi ada beberapa siswa yang berperilaku agresif ya paling seperti suka mengejek kepada siswa-siswa yang cenderung pendiam atau penakut sampai membuat temannya ini marah dan terjadi lah rusuh dan keributan, pernah juga seperti berteriak dan teman sebelah merasa kesal dan akhirnya bertengkar, kadang hal seperti ini terjadi banyak ke siswa yang cowok dibandingkan dengan siswa cewek
6.	Apa faktor penyebab terjadinya perilaku agresif ?	Faktor penyebab nya bisa ikut-ikutan, bisa juga merasa diri paling hebat tapi lebih ke faktor suka meniru temannya. Kalau teman seperti itu dia juga pengen seperti itu.
7.	Bagaimana bentuk kolaborasi yang dilakukan dengan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Kami dengan guru BK saling melakukan komunikasi atau berdiskusi tentang perkembangan anak tersebut, apa yang menjadi penyebab anak mengalami permasalahan dan berperilaku agresif dan juga bagaimana cara mengatasinya. Jadi kita berkomunikasi dan mendiskusikan semua dengan guru BK, nah kalau memang sudah fatal sekali

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		baru kita telpon orang tua untuk datang kesekolah
	Bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif?	Baik, bagus jadi bisa membantu gitukan wali kelas sedang susahny guru BK yang bantuian gitu
	Apakah ibu mendukung kegiatan kolaborasi?	Sangat mendukung
	10. Apa faktor pendukung kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Faktor pendukungnya karena guru BK sangat berperan aktif dalam menangani siswa yang bermasalah, guru BK selalu memberikan ide-ide baru terkait dengan permasalahan siswa, dan guru BK juga tidak sungkan-sungkan berkomunikasi secara langsung dengan orang tua, kemudian kami berdiskusi tentang siswa tersebut serta mencari bagaimana solusinya agar siswa tersebut tidak berperilaku agresif lagi
	11. Faktor penghambat kolaborasi yang dilakukan dengan guru BK dalam mengatasi perilaku agresif siswa?	Kalau menurut ibu faktor penghambatnya itu dari siswa itu sendiri karena masih ada siswa ketika di panggil ke ruang BK itu tidak mau dan merasa takut. Sehingga guru BK disini melakukan berbagai cara agar siswa tersebut mau menemui guru BK, dan satu lagi cara mereka menyampaikan informasi itu berbeda, informasi ke ibu dan ke BK itu sangat-sangat berbeda, misalkan ibu udah tahu beberapa anak yang ada masalah, jadi ibu tanyalah kan kemeraka, siapa tadi yang buat masalah pasti mereka jawab tidak ada bu, padahal mereka ada masalah, nah ke BK nya lain lagi jadi seperti itu
	12. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru BK dari kolaborasi yang dilakukan?	Guru BK wali kelas dan orang tua berdiskusi kembali terkait siswa yang agresif.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama Informan : Siswa1
 Status/Jabatan : siswa
 Tanggal Wawancara : 22 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Guru MTs An Najah Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang sudah kamu ketahui?	Nasehat sering diberikan guru BK kak, kalau untuk apa konsultasi kami sering konsultasi sama guru terkait dengan lanjutan sekolah misalnya SMA atau SMK
2.	Apa pendapat kamu tentang perilaku agresif?	Perilaku agresif tu sangat gak baik sih kak, soalkan kadang berdampak buruk bagi diri sendiri maupun orang lain.
3.	Apa faktor penyebab berperilaku agresif?	Kalau faktor penyebab saya sering berperilaku agresif kak itu karena kurangnya perhatian dari orang tua dan juga karena faktor pertemanan, jadi kadang saya melakukan hal tersebut karena saya kurang perhatian dari orang tua, orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya seakan saya tidak pernah berkumpul dan di perhatikan
	Bagaimana bentuk perilaku agresif yang pernah kamu alami?	Perilaku agresif yang sering ditunjukkan itu kadang macam-macam kak. Seperti menyindir atau menyingung atau juga mengatakan ciri-ciri fisik yang tidak disukai, terus memberikan julukan-julukan tertentu seperti badan mu kayak triplek bisa juga bentuk yang lain misalkan pembekotan terhadap seseorang seperti “jangan berteman dengan dia” istilahnya mengucilkan oleh sekelompok orang atau teman yang lain. Bahkan perilaku agresif yang sering kami lakukan seperti mengganggu teman, kayak teman yang sedang mengerjakan tugas kami ambil bukunya dan teman yang ini tadi merasa marah, lalu melampiaskan dengan memukul meja dan melempar barang-barang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		miliknya
	Apakah kamu sendiri berperilaku agresif?	Iya kak saya sendiri berperilaku agresif
	Apa dampak dari kamu berperilaku agresif?	Dampaknya kak saya banyak di musuhi sama teman-teman baik yang satu kelas maupun yang tidak satu kelas sama saya.
	Apakah lingkungan sekitar kamu berpengaruh dalam melakukan perilaku agresif?	Sangat berpengaruh sekali kak, karena kita ni kan orang nya suka mencontoh kalau misalkan teman kita ada yang negelakuin hal yang sama kita kayak gengsi gitu kalau gak ikutan kak, jadi mau gak mau kita harus ikutan juga gitu kak
9	Apakah kamu pernah di panggil guru bimbingan konseling terkait dengan perilaku agresif yang kamu lakukan?	Pernah kak
10.	Adakah sanksi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dan wali kelas?	Biasa nya ada kak sebagai peringatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Siswa2
 Status/Jabatan : siswa
 Tanggal Wawancara : 23 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas MTs An Najah Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang sudah kamu ketahui?	Pemberian layanan biasanya kak, terkait dengan manajemen waktu.
2.	Apa pendapat kamu tentang perilaku agresif?	Menurut saya kak perilaku agresif sangat tidak baik terutama di lingkungan sekolah
3.	Apa faktor penyebab berperilaku agresif?	Faktor teman kak, biasanya teman suka ngajak-ngajak misalkan kita marahin yok anak itu gitu kak
4.	Bagaimana bentuk perilaku agresif yang pernah kamu alami?	Kalau saya kak melakukan perilaku agresif tu karena sering kali terpancing emosi, awalnya ke teman-teman cuma sekedar iseng atau jail tapi lama kelamaan saya merasa keenakan, tetapi ketika teman saya iseng ke saya balik, saya merasa marah dan sering kali terpancing emosi kak
5.	Apakah kamu sendiri berperilaku agresif?	Iya kak kemaren saya agresif tapi sekarang saya taubat hehehe
6.	Apakah dampak dari kamu berperilaku agresif?	Dampak nya saya banyak jadi musuhan sama orang-orang.
7.	Apakah lingkungan sekitar kamu berpengaruh dalam melakukan perilaku agresif?	Pengaruh kak
8.	Apakah kamu pernah di panggil guru bimbingan konseling terkait dengan perilaku agresif yang kamu lakukan?	Pernah kak awal nya saya Cuma di panggil sama wali kelas, tapi wali kelas saya langsung bawak saya ke ruang BK.
9.	Adakah sanksi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dan wali kelas?	Ada kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Siswa3

Status/Jabatan : siswa

Tanggal Wawancara : 22 Juni 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kelas MTs An Najah Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Wawancara
1.	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang sudah kamu ketahui?	Angket, pemberian layanan
2.	Apa pendapat kamu tentang perilaku agresif?	Kalau saya agresif rasanya saya merasa bagak gitu kak
3.	Apa faktor penyebab berperilaku agresif?	Faktor pertama itu kak, dari orang tua, orang tua jarang ada di rumah sibuk sehingga saya merasa kesepian dan saya bergaul dengan orang yang ada di jalanan sehingga saya mencontoh apa yang mereka lakukan dan walaupun orang tua saya mengetahui hal itu tapi orang tua tidak menghiraukan kak
4.	Bagaimana bentuk perilaku agresif yang pernah kamu alami?	Kalau bentuk perilaku agresif itu sebenarnya banyak kak di sekolah ini, tapi yang paling sering terjadi itu kebanyakan dari kita itu kalau bahasa gaul kebanyakan baper atau mudah tersinggung dan cepat tersulut emosi, kadang apa yang kita utarakan bentuknya cuma bercanda dan menganggap yang dilakukan hanyalah karena iseng tapi kadang teman yang lain menganggap serius oleh sebab itu sering terjadi agresif
5.	Apakah kamu sendiri berperilaku agresif?	Kadang-kadang
6.	Apa dampak dari kamu berperilaku agresif?	Dampaknya selain saya banyak di kenal guru dalam arti guru banyak kenal saya karena sikap saya juga gak punya teman kak
7.	Apakah lingkungan sekitar kamu berpengaruh dalam melakukan perilaku agresif?	Pengaruh lah kak karena teman tu gak semua yang bagus sifatnya kak
8.	Apakah kamu pernah di panggil guru bimbingan konseling terkait dengan perilaku agresif yang kamu	Belum pernah sih kak

	lakukan?	
10.	Adakah sangsi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dan wali kelas?	Kalau di beri sangsi belum pernah kak Cuma peringatan aja sama wali kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Siswa4
 Status/Jabatan : siswa
 Tanggal Wawancara : 23 Juni 2023
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas MTs An Najah Pekanbaru

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Wawancara
1	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang sudah kamu ketahui?	Angket, konsultasi.
2	Apa pendapat kamu tentang perilaku agresif?	Perilaku yang bisa menyakiti orang lain.
3	Apa faktor penyebab berperilaku agresif?	Faktor penyebab terjadinya agresif di sebabkan kami itu kurang mendapatkan perhatian yang lebih di rumah di karenakan orang tua sibuk bekerja sehingga membuat kami itu merasa kurang diperhatikan, dengan kami kurang mendapatkan perhatian dari orang tua kami pada akhirnya kami bergaul sesuka hati kami tidak bisa memilih teman, mana teman yang baik dan mana teman yang tidak baik, tanpa kami sadari bahwasanya lingkungan yang kami begaul setiap hari itu membuat perubahan yang tidak baik pada diri kami dan pada akhirnya perilaku tersebut terbawa-bawa di lingkungan sekolah
4	Bagaimana bentuk perilaku agresif yang pernah kamu alami?	Kalau membantah guru itu termasuk agresif gak kak soalnya saya pernah waktu itu
5	Apakah kamu sendiri berperilaku agresif?	Jarang kak
6	Apa dampak dari kamu berperilaku agresif?	Dampak ya saya sering di panggil kak
7	Apakah lingkungan sekitar kamu berpengaruh dalam melakukan perilaku agresif?	Pengaruh baget kak jangan kan orang yang dekat dengan kita orang yang baru kita kenal aja bisa berpengaruh kak
8	Apakah kamu pernah di panggil guru bimbingan konseling terkait dengan perilaku agresif yang kamu lakukan?	Pernah kak 1x
9	Adakah sanksi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling dan wali kelas?	Peringatan pernah kak sama guru BK dan wali kelas waktu itu.

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Keterangan
1	Sejarah Sekolah Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru.	
2	Profil Sekolah Madrasah Tsnawiyah An Najah Pekanbaru.	
3	Visi dan Misi Madrasah Tsnawiyah An Najah Pekanbaru	
4	Sarana dan Prasaranan Madrasah Tsnawiyah An Najah Pekanbaru	
4	Sumber Daya Manusia Madrasah Tsnawiyah An Najah Pekanbaru	
5	a. Pemimpin	
	b. Tenaga Pendidikandan Kependidikan	
	c. Guru Bimbingan Konseling	
	d. Tenaga Administrasi	
	e. Keadaan Siswa	
	Poto Kolaborasi	
	Jurnal Harian	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

**Wawancara Bersama Wali Kelas
Kelas 8B MTs An Najah Pekanbaru**



**Wawancara Bersama Wali Kelas
Kelas 7B MTs An Najah Pekanbaru**



Wawancara Bersama Guru BK MTs An Najah Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Bersama Wali Kelas
Kelas 7A MTs An Najah Pekanbaru.**



**Wawancara Bersama Siswa Kelas 8B
MTs An Najah Pekanbaru.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Bersama Siswa
Kelas 7B MTs An Najah Pekanbaru.**



**Wawancara Bersama Siswi
Kelas 8B MTs An Najah Pekanbaru.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Bersama Siswa
Kelas 7A MTs An Najah Pekanbaru**



**Guru BK dan Wali
Kelas MTs An Najah Pekanbaru.**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 19 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id. E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id</small>											
Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7785/2023		Pekanbaru, 10 Mei 2023										
Sifat : Biasa												
Lamp. : -												
Hal : <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>												
Kepada Yth. Kepala Sekolah MTs An-Najah Pekanbaru di Tempat												
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :												
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama</td> <td>: NORMELI SAPITRI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11910322250</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VIII (Delapan)/ 2023</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>			Nama	: NORMELI SAPITRI	NIM	: 11910322250	Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023	Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: NORMELI SAPITRI											
NIM	: 11910322250											
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023											
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam											
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau											
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.												
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.												
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.												
a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001												

Lampiran 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57450
TENTANG
PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10059/2023 Tanggal 20 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: NORMELI SAPITRI
2. NIM / KTP	: 119103222500
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PRILAKU AGRESIF SISWA DI MTS AN-NAJAH PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MTS AN-NAJAH PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data Ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

- 1 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2 Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- 3 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4 Yang Bersangkutan




Lampiran 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN MADINATUN NAJAH
MADRASAH TSANAWIYAH AN NAJAH
Jalan Banda Aceh No. 51 Tangkerang Utara Telp. (0761) 8523480 Pekanbaru Riau
E-mail : mtsannajahpekanbaru22@gmail.com
Web : <https://mtsannajahpekanbaru.sch.id/>
NSM : 121.2.14.71.0021 Akreditasi B NPSN : 10499296



SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : MTs-ANj/IV/2023/SRP/049

Kepala Madrasah Tsanawiyah An Najah Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa:


Nama	: NORMELI SAPITRI
NIM	: 11910322250
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim dengan Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/7785/2023 tanggal 10 Mei 2023, perihal : **PraRiset**, bahwa nama tersebut diatas diberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MTs An Najah Pekanbaru .


Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih .

Pekanbaru, 29 Februari 2023

Kepala MTs. An Najah



ATRIAL M.Pd
NIP. 7407172007011032





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>											
	Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10056/2023 Sifat : Biasa Lamp. : 1 (Satu) Proposal Hal : Mohon Izin Melakukan Riset	Pekanbaru, 20 Juni 2023 M										
Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru												
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :												
<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Normeli Sapitri</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11910322250</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VIII (Delapan)/ 2023</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>			Nama	: Normeli Sapitri	NIM	: 11910322250	Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023	Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: Normeli Sapitri											
NIM	: 11910322250											
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023											
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam											
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau											
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kolaborasi Guru BK dan Wali Kelas dalam Mengatasi Prilaku Agresif Siswa di MTs An Najah Pekanbaru. Lokasi Penelitian : MTs An Najah Pekanbaru Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Juni 2023 s.d 20 September 2023)												
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.												
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.												
 H. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001												
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau												

Lampiran 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1592/2023



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57450 tanggal 21 Juni 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **NORMELI SAPITRI**
2. NIM : 11910322250
3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
4. Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
5. Jenjang : **S1**
6. Alamat : **DUSUN PERIA TASIK DESA CAHAYA BARU KEC. MANDAH-INDRAGIRI HILIR**
7. Judul Penelitian : **KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PRILAKU AGRESIF SISWA DI MTS AN-NAJAH PEKANBARU**
8. Lokasi Penelitian : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
 2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
 3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
 4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.
- Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Juni 2023

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B-2749/Kk.04.5/TL.00/06/2023 22 Juni 2023 M
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Yth. **KEPALA MTs AN NAJAH PEKANBARU**

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/10056/2023 tanggal 20 Juni 2023 M, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru , No: BL.04.00/Kesbangpol/1592/2023, Tanggal 21 Juni 2023 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara:

Nama : NORMELI SAPITRI
 NIM : 11910322250
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Dusun Peria Tasik Desa Cahaya Baru Kec. Mandah- Indragiri Hilir

Bermaksud melakukan penelitian di MTS An Najah Pekanbaru yang Saudara pimpin selama 3 bulan (20 Juni 2023 s.d 20 September 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

“KOLABORASI GURU BK DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PRILAKU AGRESIP SISWA DI MTs AN NAJAH PEKANBARU ”

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang-bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



 Syahsul Mauludi

Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- 3 Yang bersangkutan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA
YAYASAN MADINATUN NAJAH
MADRASAH TSANAWIYAH AN NAJAH
Jalan Banda Aceh No. 51 Tangkerang Utara Telp. (0761) 8523480 Pekanbaru Riau
E-mail : mtsannajahpekanbaru22@gmail.com
Web : <https://mtsannajahpekanbaru.sch.id/>
NSM : 121.2.14.71.0021 Akreditasi B NPSN : 10499296



SURAT KETERANGAN
Nomor : MTs-ANj/IX/2023/SK/322

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: AFRIAL, M.Pd
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama	: NORMELI SAPITRI
NIM	: 11910322250
Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Mahasiswa	: UIN Suska Riau

Adalah benar telah melakukan penelitian di MTs An Najah Pekanbaru Tahun Pelajaran 2022/2023 semester II tingkat MTs, terhitung mulai Bulan Juni sampai September, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : “ **KOLABORASI GURU BK DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PRILAKU AGRESIP SISWA DI MTS AN NAJAH PEKANBARU**”

Demikianlah surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih .

Pekanbaru, 20 September 2023



AFRIAL, M.Pd
NIP. 197407172007011032

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كليه التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1054 Telp. (0761) 561647
Fak. (0761) 561647 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: eflak_uinuskaryahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/7679/2022 Pekanbaru, 23 Juni 2022

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NORMELI SAPITRI
NIM : 11910322250
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : KOLABORASI GURU BK DAN WALI KELAS DALAM MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA DI MTS RAUDHATUL 'ULUM PERIA TASIK
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

M. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19650715 199402 1 001
3. Nama Mahasiswa : NORMELI SAPITRI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910322250
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18/6 2023	Perbaikan proposal skripsi seminar	<i>R. fauzi</i>	
2.	23/6 2023	Arah instrument, wawancara team? terbit	<i>R. fauzi</i>	
3.	1/7 2023	Koreksi Gab 1 & 4 & 5 team? pendahuluan	<i>R. fauzi</i>	
4.	8/7 2023	Acc ke Capang, revisi data	<i>R. fauzi</i>	
5.	13/7 2023	Koreksi hasil capang wawancara	<i>R. fauzi</i>	
6.	23/7 2023	Analisa hasil capang & koreksi Gab 1 & 4 & 5	<i>R. fauzi</i>	
7.	Rabu 2/8 23	Koreksi akhir acc acc penugasan	<i>R. fauzi</i>	

Pekanbaru, 2 Agustus 2023
Pembimbing,

R. fauzi

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP.19650715 199402 1 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Normeli Sapitri
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322250
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 23 Mei 2023
 Judul Proposal Ujian : Kolaborasi Guru BK dan Wali Kelas dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa di MTs An-Najah Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani, M. Ed.	PENGUJI I		
2.	Irawati, S. Pd.,M. Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 13 Juni 2023
Peserta Ujian Proposal



Normeli Sapitri
NIM. 11910322250

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Normeli Sapitri, lahir di Peria Tasik, 20 April 2000. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Sida dan Ibu Maznah. Pendidikan yang penulis tempuh adalah Pendidikan dasar di SDN 013 Belaras Mandah 6 Tahun (2008-2013), setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan Madrasah Tsanawiyah di MTs Raudhatul'Ulum Peria Tasik 3 Tahun, (2014-2016), dan melanjutkan ke SMK selama 3 Tahun di SMKN Pertanian Terpadu Pekanbaru (2016-2019). Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Anak Kamal, Kecamatan Merbau, Kabupaten Meranti. Selanjutnya penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 14 Pekanbaru. Dan Alhamdulillah Allah SWT anugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar S.Pd pada hari Juma,at 15 Desember 2023 dengan predikat memuaskan.